

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO BERBASIS *PODCAST*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS X-3
SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

RIDO RAMADAN
NPM. 2202040029



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2026



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnaya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rido Ramadan
NPM : 2202040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuarnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Winarti, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rido Ramadan
NPM : 2202040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2026

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

M. Afiv Toni S Saragih, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rido Ramadan
NPM : 2202040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/3-2026	HR <i>Podcast</i> <i>Kelas</i> <i>Rido</i> <i>dan upload</i>		
8/4-2026	<i>terbentuk</i> <i>ketipa</i> <i>di</i> <i>Publin</i>		
10/4-2026	<i>Acc</i> <i>file</i> <i>Stamps</i>		

Medan, 10 April 2026

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

M. Afiv Toni S Saragih, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rido Ramadan
NPM : 2202040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis Podcast Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan ." adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, April 2026

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Rido Ramadan

ABSTRAK

Rido Ramadan. 2202040029. Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis Podcast terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa, khususnya dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta kurangnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan kelas. Selain itu, pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya pemanfaatan media berbasis teknologi turut memengaruhi rendahnya keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audio berbasis *podcast*, serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio berbasis *podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi keterampilan berbicara. Teknik analisis data meliputi uji validitas, serta uji hipotesis menggunakan uji t (*paired sample t-test*). Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah penggunaan media audio berbasis *podcast*. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio berbasis *podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio berbasis *podcast* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.

Kata Kunci: Media Audio, Podcast, Keterampilan Berbicara.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan peradaban.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di lapangan dengan mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.” Pemilihan judul ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta perlunya inovasi media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi, salah satunya melalui media audio berbasis *podcast*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum, wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum, wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M. Afiv Toni Suhendra Saragih S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Khairul Anam S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Dr. Isthifa Kemal M.Pd selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing serta memberikan masukan dan arahan.
9. Kepada kedua orang tua saya Buang Suwarsono Dan Sri Wahyuni yang selalu mengusahakan serta segala pengorbanan yang tak terhingga juga doa-doa yang selalu menyertai setiap langkah kaki anak mu ini.

10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Pihak SMA Muhammadiyah 01 Medan yang telah menerima peneliti dengan baik dan bersedia memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
12. Kepada sang kekasih hati Persada Ukur Cibro yang selalu mendukung dan tanpa pamrih menolong serta atas dedikasi rasa cinta yang luar biasa dan tak terhingga, jika tidak bersama mu maka tidak dengan siapapun.
13. Dan yang terakhir, berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah bertahan sejauh ini meskipun banyak yang meremehkan, saya tetap berpegang teguh pada pendirian saya sekalipun berakibat pada harga diri saya. Awalnya saya mengira hidup laki-laki tidak pantas di rayakan, saya selalu berfikir pantas kah saya menyanggah gelar sarjana tahun ini bersaing dengan ribuan mahasiswa di universitas ini. Namun setelahnya saya bangkit saya tidak ingin terus-terusan berada pada titik hidup yang tak seharusnya saya rasakan seperti saat ini capek. Lelah itu wajar itu manusiawi, tapi yang tak manusiawi adalah menyerah. Seperti yang pernah diucapkan oleh Jenderal Besar Raden Soedirman “Perjuangan itu tidak mudah, tetapi lebih mulia daripada menyerah tanpa usaha.”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan proposal ini. Semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Medan, Februari 2026

Rido Ramadan
NPM. 2202040029

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kerangka Teoritis.....	8
2.1.1 Media Audio Berbasis <i>Podcast</i>	8
2.1.1.1 Media Pembelajaran	8
2.1.1.2 Media Audio Berbasis <i>Podcast</i>	10
2.1.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Berbasis <i>Podcast</i> ...	13
2.1.1.4 Langkah Langkah Membuat <i>Podcast</i>	15
2.1.2 Keterampilan Berbicara	18
2.1.2.1 Pengertian Keterampilan Berbicara.....	18

2.1.2.2 Indikator Keterampilan Berbicara	20
2.2 Penelitian Yang Relevan	22
2.3 Kerangka Berfikir	25
2.4 Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
3.2.1 Lokasi Penelitian	29
3.2.2 Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi Dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	31
3.4 Variabel Dan Definisi Operasional	32
3.4.1 Variable Penelitian	32
3.4.2 Definisi Operasional	33
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.5.1 Lembar Observasi.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1 Uji Validitas.....	37
3.6.1.1 Uji Validitas <i>Expert</i>	37
3.6.2 Uji Hipotesis	38
3.6.2.1 Uji Beda Rata Rata (<i>Paired Sample T-Test</i>)	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian	40
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data	42
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.1.3.1 Analisis Hasil Data Sebelum Penggunaan <i>Podcast</i>	44
4.1.3.2 Analisis Hasil Data Sesudah Penggunaan <i>Podcast</i>	47
4.2 Uji Hipotesis	49
4.3 Pembahasan	51
4.3.1 Keterampilan Berbicara Sebelum Menggunakan Media Audio Berbasis <i>Podcast</i>	52
4.3.2 Keterampilan Berbicara Sesudah Menggunakan Media Audio Berbasis <i>Podcast</i>	53
4.3.3 Pengaruh Media Audio Berbasis <i>Podcast</i> terhadap Keterampilan Berbicara	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Berbicara.....	21
Tabel 2.2 Indikator Keterampilan Berbicara.....	21
Tabel 2.3 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Relevan	24
Tabel 3.1 <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	29
Tabel 3.2 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 3.3 Populasi Peserta Didik Kelas X-3	31
Tabel 3.4 Sampel Peserta Didik	32
Tabel 3.5 Kisi Kisi Observasi	35
Tabel 3.6 Skala <i>Likert</i>	36
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara	36
Tabel 4.1 Hasil Validasi Expert	43
Tabel 4.2 Hasil Data Sebelum Penggunaan Media Audio <i>Podcast</i>	46
Tabel 4.3 Hasil Data Sesudah Penggunaan Media Poster.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Design Media <i>Podcast</i>	16
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 4.1 Diagram Hasil Sebelum Penggunaan Media Audio <i>Podcast</i>	47
Gambar 4.2 Diagram Hasil Sesudah Penggunaan Media Audio <i>Podcast</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Lembar Observasi Awal	63
Lampiran 02 Lembar Observasi Keterampilan Berbicara	65
Lampiran 03 Lembar Validasi Ahli	67
Lampiran 04 Modul Ajar	69
Lampiran 05 Data Nilai Pretest dan Posttest.....	76
Lampiran 06 Lembar Observasi Nilai Pretest Keterampilan Berbicara.....	79
Lampiran 07 Lembar Nilai Posttest Keterampilan Berbicara.....	85
Lampiran 08 Dokumentasi.....	91
Lampiran 09 K1	95
Lampiran 10 K2	96
Lampiran 11 K3	97
Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Riset	98
Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal.....	101
Lampiran 14 Lembar Pengesahan.....	104
Lampiran 15 Surat Pernyataan dan Keterangan.....	106
Lampiran 16 Pengeditan Rekaman Audio Podcast Melalui Aplikasi Capcut..	108
Lampiran 17 Upload Audio Podcast ke Spotify Melalui Web Anchor.fm	109
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Keterampilan berbicara tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan, tetapi juga mencerminkan kemampuan siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan serta situasi komunikasi formal. Keterampilan berbicara merupakan suatu proses komunikasi yang bersifat kompleks, yang melibatkan kemampuan seseorang dalam menyampaikan informasi, gagasan, serta perasaan secara lisan dengan efektif (Ghoyali et al., 2025). Melalui keterampilan berbicara yang baik, siswa diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif dalam kegiatan akademik maupun kehidupan sosial.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru wali kelas yang juga selaku guru pengampu pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan pada bulan Oktober 2025, ditemukan bahwa keterampilan berbicara siswa masih tergolong kurang baik. Cara berbicara siswa masih seperti anak-anak dan belum mencerminkan kemampuan berbahasa yang sesuai dengan konteks pembelajaran formal. Selain itu, siswa juga menunjukkan keterbatasan dalam penggunaan kosakata baku serta

kurangnya keberanian dan kepercayaan diri ketika berbicara di depan kelas. Faktor lingkungan dan kebiasaan berbahasa yang kurang tepat menjadi salah satu penyebab utama rendahnya keterampilan berbicara siswa tersebut.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara memerlukan strategi dan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berlatih berbicara secara aktif dan terarah. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara langsung dapat menghambat perkembangan keterampilan berbicara. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar serta mendorong siswa untuk berlatih berbicara secara berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi Pendidikan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan variasi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan keefektifan proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi di kelas. Selain itu media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik serta menyajikan informasi secara lebih menarik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Rahmadan et al., 2020).

Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audio berbasis *podcast*. Media *podcast* memungkinkan siswa untuk mendengarkan model berbicara yang baik, memperkaya kosakata, serta melatih pelafalan dan intonasi secara berulang. Selain itu, *podcast* juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Pemanfaatan *podcast* sebagai media pembelajaran merupakan

salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara. *Podcast* bersifat fleksibel, mudah diakses, serta menyediakan beragam konten edukatif sehingga menarik untuk diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa (Romadona et al., 2025). Pemanfaatan *podcast* dalam pembelajaran mampu menciptakan proses belajar yang lebih variatif dan menarik. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih fleksibel dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *podcast* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa (Wahyuni & Pulungan, 2025). Penggunaan *podcast* dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai gaya berbicara yang autentik, sekaligus membantu mereka memahami intonasi, pelafalan, serta aspek paralinguistik lainnya yang sulit diperoleh hanya melalui buku teks (Rahmadan et al., 2020). Dengan pemanfaatan media *podcast*, siswa diharapkan terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dan mampu berbicara dengan lebih percaya diri dalam situasi formal.

Sebagai calon guru Bahasa Indonesia, harapan utama dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah agar siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penggunaan media audio berbasis *podcast* diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan berbicara di kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah, khususnya dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai konteks pembelajaran formal.
2. Kualitas keterampilan berbicara belum berkembang secara optimal, karena siswa masih sering menggunakan bahasa tidak baku dalam kegiatan pembelajaran.
3. Keberanian dan kepercayaan diri siswa berbicara di depan kelas masih rendah.
4. Media audio berbasis *podcast* belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat berbagai masalah yang ditemukan dan agar lebih terarah, peneliti membatasi kajian pada pengaruh penggunaan Media Audio berbasis *Podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Keterampilan Berbicara sebelum penggunaan media Audio berbasis *Podcast* terhadap siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan?
2. Bagaimana Keterampilan Berbicara sesudah penggunaan media Audio berbasis *Podcast* terhadap siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan?
- 2.5 Apakah terdapat pengaruh penggunaan media Audio berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Keterampilan Berbicara sebelum penggunaan media Audio berbasis *Podcast* terhadap siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.
2. Untuk mengetahui Keterampilan Berbicara sesudah penggunaan media Audio berbasis *Podcast* terhadap siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Audio berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya kajian keilmuan di bidang pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media audio berbasis *podcast* dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara, khususnya dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan konteks pembelajaran formal, serta meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan kelas.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang inovatif, khususnya media audio berbasis *podcast*, untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia serta mendorong pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti penggunaan media *podcast* atau media pembelajaran berbasis teknologi lainnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media Audio Berbasis *Podcast*

2.1.1.1 Media Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, media berperan sebagai sarana yang memiliki fungsi strategis untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih dinamis sehingga memengaruhi pengalaman belajar peserta didik. Oleh karena itu, sebagai calon pendidik, penting untuk memahami ragam media pembelajaran yang tersedia serta mampu menentukan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pada dasarnya, media pembelajaran dapat berupa benda nyata yang ada di lingkungan sekitar maupun media yang dikembangkan secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Media berasal dari bahasa latin yang berarti perantara atau pengantar. Media pada dasarnya adalah salah satu elemen dalam sistem pembelajaran, sebagai elemen media seharusnya menjadi bagian yang integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Media pembelajaran adalah sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran dari guru kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Permata & Pratiwi, 2024). Media pembelajaran merupakan sarana yang dimanfaatkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Keberadaan media pembelajaran perlu mendapat perhatian karena menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Selain

itu, media berfungsi sebagai alat bantu bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, menarik, dan tidak monoton (Ramadhani et al., 2023). Media dalam pembelajaran sangat terkait dengan hasil belajar, dengan adanya media, pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media pembelajaran adalah komponen yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan adanya media, terciptalah pembelajaran yang menarik yang memudahkan siswa untuk memahami apa yang telah mereka lihat dengan jelas (Agustira & Rahmi, 2022). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung guru menyampaikan materi. Media tersebut harus mampu berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam proses penyampaian Pelajaran (Wardani et al., 2024). Pada era digitalisasi, media pembelajaran berbasis teknologi semakin banyak dimanfaatkan dalam proses pendidikan. Selain itu, media yang digunakan juga bersifat interaktif untuk memaksimalkan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai turut menjadi aspek penting dalam mewujudkan proses belajar yang lebih efektif. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan digunakan media digital berupa *podcast*.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Media berfungsi sebagai sarana perantara dalam penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, menarik, dan tidak monoton. Keberadaan media pembelajaran menjadi bagian integral dalam sistem pembelajaran karena

berkaitan erat dengan pencapaian tujuan dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, pemanfaatan media yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih jelas serta meningkatkan kualitas pengalaman belajar. Pada era digital, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi semakin relevan dan dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang sesuai, seperti media digital berupa *podcast*, menjadi alternatif yang tepat untuk mendukung efektivitas pembelajaran.

2.1.1.2 Media Audio Berbasis *Podcast*

Media pembelajaran audio merupakan salah satu jenis bahan ajar noncetak yang memanfaatkan unsur suara yang diperdengarkan secara langsung kepada peserta didik untuk membantu penguasaan kemampuan tertentu. Media audio digunakan sebagai sarana penyampaian pesan melalui simbol-simbol auditif, baik yang bersifat verbal maupun nonverbal. Menurut Widyaningrum 2015 (dalam Ramadhani et al., 2023), menyatakan bahwa penggunaan media audio dapat mengatasi keterbatasan pendidik dalam penyampaian materi, seperti suara yang kurang keras, intonasi yang tidak jelas, dan kendala lainnya. Di samping itu, pemanfaatan media audio dapat membuat pembelajaran lebih menarik karena dapat dipadukan dengan musik latar atau efek suara yang membantu peserta didik lebih menikmati dan memahami materi yang disampaikan. Media *podcast* belakangan ini semakin diminati dan menjadi salah satu alternatif yang banyak dipilih oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satu alasan penggunaan *podcast* sebagai media pendukung pembelajaran adalah karena bersifat audio non-streaming, sehingga dapat diputar ulang sesuai kebutuhan. Pada

dasarnya, *podcast* dikenal sebagai media hiburan yang sering dijumpai di berbagai platform, seperti YouTube, dan digunakan terutama untuk tujuan hiburan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, *podcast* mengalami perluasan fungsi dan kini dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan *podcast* tersebut menjadi sebuah inovasi baru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis audio (Febriyanti & Septiaji, 2023).

Podcast merupakan salah satu bentuk media komunikasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana berinteraksi, tetapi juga sebagai wadah untuk menyampaikan informasi yang menarik dan relevan. Dalam konteks pendidikan, *podcast* dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran yang efektif bagi guru serta membantu peserta didik dalam proses belajar, baik di dalam maupun di luar lingkungan kelas (Ananda et al., 2022). *Podcast* merupakan media penyampaian informasi dalam bentuk rekaman audio yang dapat dipublikasikan melalui platform atau situs tertentu, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengakses, mengunduh, maupun mendengarkannya. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, *podcast* kini mulai merambah dunia pendidikan dan dikembangkan sebagai media pembelajaran yang diterapkan di kelas untuk membantu peserta didik memahami materi atau topik yang disampaikan secara lebih baik.

Sebagai media pembelajaran, *podcast* umumnya memuat pembahasan mengenai suatu materi atau topik tertentu dengan tujuan agar peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan rinci. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan peserta didik mampu mencapai hasil yang optimal ketika

dilakukan evaluasi atau tes terkait materi yang dipelajari. Selain itu, pemanfaatan *podcast* juga diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik berdasarkan pengetahuan yang diperoleh melalui *podcast*. Penggunaan *podcast* dalam pembelajaran juga berpotensi mendorong terjadinya diskusi antarpeserta didik di kelas, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan optimal (Kurniasari et al., 2024).

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio, khususnya *podcast*, merupakan inovasi yang efektif dalam menunjang proses pembelajaran. Media audio mampu membantu mengatasi keterbatasan pendidik dalam penyampaian materi, sekaligus meningkatkan daya tarik pembelajaran melalui unsur suara, musik latar, dan efek audio. *Podcast* sebagai media berbasis audio non-streaming memiliki keunggulan karena mudah diakses, dapat diputar ulang sesuai kebutuhan, serta fleksibel digunakan baik di dalam maupun di luar kelas. Pemanfaatan *podcast* dalam pembelajaran tidak hanya membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, rasa percaya diri, dan keaktifan peserta didik dalam berdiskusi. Dengan demikian, *podcast* layak dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran audio yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran masa kini.

2.1.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Berbasis *Podcast*

Beberapa kelebihan penggunaan aplikasi *podcast* menurut (Gunawan & Murtopo, 2021) antara lain sebagai berikut:

1. Pertama, pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan karena peserta didik dapat mendengarkan materi secara berulang-ulang, serta penggunaannya dinilai lebih sederhana dibandingkan dengan belajar melalui media buku atau e-book.
2. Kedua, penggunaannya sangat praktis, karena ketika dibutuhkan, pengguna cukup mengunduh beberapa konten sejenis yang relevan.
3. Ketiga, *podcast* mampu menghemat waktu, sebab peserta didik tidak perlu bersusah payah mencari atau membeli buku, mengingat materi pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan belajar telah tersedia dalam *podcast*.
4. Keempat, *podcast* bersifat fleksibel karena dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan, seperti saat waktu luang, hari libur, bahkan ketika sedang mengemudi, dengan tetap memperhatikan fokus.
- Kelima, selain mudah dioperasikan, *podcast* dapat diunduh dan diputarkan tanpa koneksi internet, sehingga dapat diakses sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Menurut (Sudarmoyo, 2020) menyatakan bahwa media audio *podcast* merupakan media audio yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital dan berperan dalam menyebarkan konsep audioblogging yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Salah satu keunggulan *podcast* sebagai media

pembelajaran adalah kemudahan akses dan fleksibilitas penggunaannya, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan media ini kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan belajar. *Podcast* juga berfungsi sebagai media komunikasi yang memungkinkan penyampaian informasi secara menarik dan bermakna, tidak hanya sebagai sarana hiburan semata. Meskipun memiliki kemiripan dengan radio, *podcast* dinilai lebih praktis karena lahir pada era digital yang serba cepat dan berbasis teknologi internet.

Podcast menyediakan beragam pilihan konten sesuai dengan topik pembelajaran serta relatif minim iklan dibandingkan dengan media radio konvensional. Selain itu, *podcast* dapat diakses melalui berbagai perangkat digital seperti smartphone atau tablet dengan menggunakan aplikasi tertentu, baik yang bersifat gratis maupun berbayar. Aplikasi berbayar umumnya menawarkan fitur tambahan yang dapat mendukung efektivitas penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran. Dengan berbagai keunggulan tersebut, *podcast* berpotensi menjadi media audio yang relevan dan efektif untuk mendukung proses pembelajaran.

Di samping kelebihan tersebut, media audio berbasis *podcast* juga memiliki beberapa kekurangan. Rol Asmi dkk. 2019 (dalam Kendana, 2023), menyatakan bahwa kelemahan *podcast* antara lain hanya mengandalkan unsur suara, peserta didik atau peserta pelatihan dapat merasa bosan jika hanya mendengarkan audio tanpa disertai variasi seperti musik, serta media *podcast* kurang efektif digunakan untuk penyampaian materi yang terlalu panjang.

Berdasarkan paparan kelebihan dan kekurangan media audio berbasis *podcast*, dapat disimpulkan bahwa *podcast* merupakan media pembelajaran yang

memiliki potensi besar dalam mendukung proses belajar peserta didik. Keunggulan utama *podcast* terletak pada kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, serta kepraktisannya dalam menyajikan materi pembelajaran yang dapat didengarkan secara berulang kapan saja dan di mana saja. Selain itu, *podcast* mampu menghemat waktu, menyediakan beragam konten sesuai kebutuhan pembelajaran, serta relatif minim gangguan iklan, sehingga efektif digunakan sebagai media pendukung pembelajaran di era digital.

Namun demikian, penggunaan *podcast* juga memiliki keterbatasan, terutama karena hanya mengandalkan unsur audio. Keterbatasan ini berpotensi menimbulkan kejenuhan apabila tidak disertai variasi penyajian, seperti musik atau pengemasan materi yang menarik. Selain itu, *podcast* kurang efektif digunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat panjang atau kompleks. Oleh karena itu, media audio berbantuan *podcast* sebaiknya digunakan secara tepat dan dikombinasikan dengan media pembelajaran lain agar kekurangannya dapat diminimalkan dan efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara optimal.

2.1.1.4 Langkah-Langkah Membuat *Podcast*

Pemilihan jenis *podcast* sebagai media pembelajaran perlu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Hal utama yang harus diperhatikan adalah durasi penyajian, yang tidak boleh terlalu singkat maupun terlalu panjang agar peserta didik tidak merasa bosan. Salah satu media sosial yang sudah akrab dengan *podcast* adalah Spotify. Spotify merupakan platform yang berfokus pada konten audio, seperti lagu. Namun, belakangan ini, tidak hanya musik yang diunggah,

melainkan juga berbagai konten audio lain yang bersifat hiburan maupun informatif. Konten audio tersebut kemudian dikenal dengan istilah *podcast*. *Podcast* yang diunggah melalui Spotify dapat menjadi inovasi media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Sebagai media pembelajaran berbasis audio, *podcast* dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 2.2 Design Media Podcast

Menurut (Ananda et al., 2022) tahapan atau proses yang dilalui peneliti dalam membuat *podcast*, yaitu:

1. Menentukan topik yang akan diangkat/dibicarakan. Ketika menentukan topik, usahakan topik tersebut merupakan pembahasan yang menarik perhatian orang lain, sedang hangat diperbincangkan, ataupun sesuai kebutuhan pembuat konten. Topik pada *podcast* yang peneliti buat mengangkat mengenai “Belajar Menjadi Negosiator Ulung”.
2. Membuat naskah yang berisi pembahasan/kalimat yang akan diangkat pada *podcast*. Hal ini untuk menghindari adanya kesalahan dalam berbicara dan sebagai acuan dalam menyampaikan narasi.
3. Mulai melakukan rekaman audio sesuai topik yang telah ditentukan.

Adapun langkah-langkah menyusun menurut (Ramadhani et al., 2023) *podcast* dari tahap persiapan hingga proses penggunaan sebagai media pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai berikut. Pertama, mengidentifikasi materi yang akan diperdengarkan kepada peserta didik melalui *podcast*. Pada tahap ini, pendidik juga mempersiapkan soal pretes dan postes untuk masing-masing peserta didik yang nantinya digunakan untuk melihat efektivitas penggunaan media *podcast* sekaligus menguji pengetahuan peserta didik sebelum dan sesudah mendengarkan materi. Kedua, tahap perancangan media. Tahap ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu menentukan media *podcast* yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media *podcast* hendaknya menggunakan platform yang populer, mudah diingat, dan mudah diakses oleh peserta didik, seperti Spotify. Selanjutnya, pendidik membuat layout tampilan media yang berfungsi sebagai template pada setiap halaman. Tatanan layout perlu disesuaikan dengan materi yang disajikan agar menarik minat peserta didik dan mampu memacu semangat belajar.

Ketiga, tahap pembuatan audio. Pada tahap ini, pendidik melakukan perekaman penjelasan materi. Runtutan penyajian materi perlu diperhatikan, dimulai dari pembuka yang berisi salam dan sapaan untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Selanjutnya, pendidik menyampaikan inti materi yang mencakup penjelasan materi, definisi, ciri-ciri, hingga unsur kebahasaan sesuai dengan topik yang dibahas. Kelugasan dan kejelasan diksi sangat diperhatikan agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Pada bagian penutup, pendidik menyajikan rangkuman materi secara singkat dan padat. Setelah audio selesai, pendidik mengunggahnya ke media *podcast* Spotify yang telah dirancang sebelumnya. Terakhir, tahap implementasi. Materi *podcast* yang telah dibuat diperdengarkan kepada peserta didik, baik secara langsung di dalam kelas maupun dengan membagikan tautan *podcast* agar dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Pada tahap ini, pendidik dapat mengamati dan menganalisis respons peserta didik setelah mendengarkan materi melalui media *podcast*.

2.1.2 Keterampilan Berbicara

2.1.2.1 Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kegiatan komunikasi. Melalui komunikasi yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), bahasa dapat digunakan secara tepat, mengingat hakikat bahasa pada dasarnya adalah tuturan. Keterampilan berbicara juga merupakan suatu proses yang efektif karena memungkinkan seseorang untuk menyampaikan berbagai bentuk informasi, seperti fakta, peristiwa, gagasan, ide, maupun tanggapan. Selain itu, melalui

keterampilan berbicara, seseorang dapat mengemukakan keinginan, menyatakan pendapat, serta mengekspresikan beragam perasaan (Harianto, 2020). Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang perlu dikuasai oleh pendidik maupun peserta didik di berbagai situasi dan lingkungan (Ilham & Wijati, 2020).

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, selain menyimak, membaca, dan menulis. Secara alami, pemerolehan keterampilan berbahasa berlangsung secara bertahap, dimulai dari menyimak, kemudian berbicara, dilanjutkan dengan membaca, dan menulis. Pada masa kanak-kanak, individu mengembangkan kemampuan komunikatif melalui aktivitas menyimak bahasa yang digunakan oleh orang-orang di sekitarnya, kemudian diikuti dengan kemampuan berbicara (Halidjah, 1996). Berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan menyampaikan berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara lisan dengan lancar dan jelas sehingga mudah dipahami oleh lawan bicara. Selain itu, berbicara merupakan proses penyampaian pesan kepada orang lain melalui bahasa lisan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan pengaruh terhadap pembicara, pendengar, atau keduanya.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan fundamental dalam proses komunikasi dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan ini memungkinkan seseorang menggunakan bahasa secara lisan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah PUEBI untuk menyampaikan informasi, gagasan, pendapat, serta

mengekspresikan perasaan secara efektif. Keterampilan berbicara juga menjadi salah satu aspek utama yang harus dikuasai oleh pendidik dan peserta didik karena berperan penting dalam berbagai situasi dan lingkungan. Selain itu, keterampilan berbicara merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa yang diperoleh secara bertahap, dimulai dari menyimak, kemudian berbicara, membaca, dan menulis. Dengan demikian, penguasaan keterampilan berbicara sangat diperlukan sebagai dasar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa lainnya serta menunjang keberhasilan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2.2 Indikator Keterampilan Berbicara

Menurut Brown (2007:125) indikator dari keterampilan berbicara siswa adalah sebagai berikut:

1. Mengemukakan pendapat yang meliputi: pandangan siswa ketika berbicara, gerak-gerik siswa ketika berbicara, keberanian siswa ketika berbicara,
2. Mengemukakan gagasan yang meliputi: penguasaan topik/ materi dalam pembelajaran, ragam bahasa yang diucapkan ketika mengemukakan gagasan, pengucapan vokal dan konsonan, dan
3. Mengemukakan perasaan yang meliputi: berbicara dengan mengeluarkan suara yang nyaring, pengucapan sesuai dengan tekanan nada dan irama, dan variasi dalam pemilihan dan ketepatan kata.

Adapun indikator keterampilan berbicara menurut (Padmawati et al., 2019), yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Indikator Keterampilan Berbicara

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
1	Lafal	Siswa menyampaikan informasi dengan Lafal yang jelas
2	Intonasi	Siswa menyampaikan informasi dengan Intonasi yang tepat
3	Kelancaran	Siswa lancar dalam menyampaikan informasi
4	Ekspresi	Siswa menggunakan ekspresi dalam penyampaian informasi
5	Ketepatan isi pembicaraan	Siswa menyampaikakan isi pembicaraan dengan kalimat yang efektif

Menurut (Yulia et al., 2021) menyatakan bahwa indikator keterampilan berbicara, yaitu dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.2
Indikator Keterampilan Berbicara

Indikator	Aspek
Lafal	1. Kejelasan vokal atau konsonan 2. Ketepatan pengucapan 3. Tidak bercampur lafal daerah
Intonasi	1. Tinggi rendah suara 2. Tekanan suku kata 3. Nada atau panjang pendek tempo
Kosa Kota	1. Jumlah kosakata 2. Terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup
Kelancaran	1. Kelancaran 2. Teratur atau urut 3. Kesesuaian hal yang diceritakan
Pemahaman Isi	1. Pemahaman terhadap pembelajaran yang sedang dibahas

Indikator keterampilan berbicara menurut (Sanjaya & Inawati, 2020), yaitu kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata, struktur kalimat, intonasi membaca kalimat dan ekspresi. Pada penelitian ini menggunakan keterampilan berbicara

menurut (Yulia et al., 2021), ada 5 indikator keterampilan berbicara yaitu: Lafal, Intonasi, Kosa Kota, Kelancaran dan Pemahaman Isi.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Dalam upaya mendukung penelitian mengenai model pembelajaran Problem Based Learning dan keterampilan proses IPAS peserta didik, sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dapat dijadikan sebagai landasan teoritis dan referensi. Berikut ini disajikan beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan topik tersebut, yang dapat digunakan untuk memperkuat penyelenggaraan penelitian:

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Pulungan, 2025) berjudul *“Pemanfaatan Media Podcast sebagai Sarana Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pelajaran 2024-2025”* menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui pemanfaatan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *podcast* secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa, yang ditandai dengan peningkatan skor rata-rata pada setiap siklus pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri, aktif, dan mampu memperbaiki pelafalan serta intonasi berbicara. Temuan ini membuktikan bahwa media *podcast* efektif digunakan sebagai media pembelajaran berbasis audio untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2022) berjudul “*Pengaruh Media Pembelajaran Podcast terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*” merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Post-test Only Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Banjar yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara kelompok eksperimen yang menggunakan media *podcast* sebesar 81,80, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan Google Meet dengan nilai 75,20. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media *podcast* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Selanjutnya, penelitian oleh (Suriani et al., 2021) berjudul “*Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Sekolah Dasar*” menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain faktorial 2×2 . Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media *podcast* memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional. Selain itu, motivasi belajar juga berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini memperkuat bahwa media *podcast* efektif digunakan sebagai media audio dalam pembelajaran berbicara.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh (Rukayah et al., 2025) berjudul “*Hubungan Kebiasaan Menonton Podcast dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 39 Pappolo Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone*”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien korelasi 0,794 yang berada pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton *podcast* dengan kemampuan berbicara siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio berbasis *podcast* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara peserta didik. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu terletak pada jenjang pendidikan SMA, subjek penelitian kelas X, serta desain penelitian kuantitatif dengan fokus pengaruh penggunaan media *podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan dan relevansi yang kuat.

Tabel 2.3
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Miranda Sri Wahyuni, Rosmilan Pulungan	Pemanfaatan Media <i>Podcast</i> sebagai Sarana Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pelajaran 2024-2025	Sama-sama menggunakan media audio berbasis <i>podcast</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengkaji keterampilan berbicara peserta didik.	Penelitian ini menggunakan metode PTK dan subjek penelitian siswa SMP, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif dengan subjek siswa SMA.
2	Komang Agus Setiawan,	Pengaruh Media Pembelajaran	Sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media	Desain penelitian quasi eksperimen dan subjek penelitian

	I Made Sutama, I Putu Mas Dewantara	<i>Podcast</i> terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia	<i>podcast</i> terhadap keterampilan berbicara siswa.	kelas XI SMA, sedangkan penelitian penulis menggunakan desain pre-eksperimental pada kelas X.
3	Ari Suriani, Chandra, Elfia Sukma, Habibi	Pengaruh Penggunaan <i>Podcast</i> dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Sekolah Dasar	Sama-sama menggunakan media <i>podcast</i> sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara.	Penelitian ini menambahkan variabel motivasi belajar dan dilakukan pada jenjang sekolah dasar, sedangkan penelitian penulis hanya fokus pada media <i>podcast</i> dan keterampilan berbicara siswa SMA.
4	Rukayah, Satriani, Winda Andini Yusuf	Hubungan Kebiasaan Menonton <i>Podcast</i> dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 39 Pappolo Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone	Sama-sama membahas media <i>podcast</i> dan kemampuan/keterampilan berbicara peserta didik.	Penelitian ini bersifat korelasional dan dilakukan pada siswa SD, sedangkan penelitian penulis bersifat eksperimen untuk melihat pengaruh penggunaan <i>podcast</i> pada siswa SMA.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan landasan pemikiran dalam suatu penelitian yang disusun melalui hasil sintesis terhadap fakta, hasil observasi, serta kajian teori dari berbagai sumber. Dengan demikian, kerangka pemikiran memuat teori, konsep, maupun prinsip yang menjadi acuan penelitian. Di dalamnya variabel

penelitian diuraikan secara jelas, mendalam, dan sesuai dengan masalah yang dikaji, sehingga dapat menjadi dasar dalam menemukan jawaban atas rumusan masalah penelitian (Syahputri et al., 2023). Peneliti membangun kerangka berpikir berdasarkan teori dan konsep yang berkaitan dengan variabel yang diteliti serta bagaimana permasalahan penelitian dirumuskan yang digunakan sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis penelitian.

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, diperlukan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media audio berbasis *podcast* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan model berbicara yang baik dan benar, melatih lafal dan intonasi, serta memperkaya kosakata secara berulang. Penggunaan *podcast* diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan fleksibel, sehingga mendorong siswa lebih aktif dan percaya diri dalam berbicara. Melalui penerapan media audio berbasis *podcast*, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual, yang berdampak pada peningkatan keterampilan berbicara meliputi lafal, intonasi, kosakata, kelancaran, dan pemahaman isi. Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan alur pemikiran dari permasalahan rendahnya keterampilan berbicara siswa, penerapan media audio berbasis *podcast* sebagai solusi, hingga terjadinya peningkatan keterampilan berbicara siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, kerangka teoritis, dan kerangka berpikir, peneliti menyusun hipotesis sebagai dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih memerlukan pengujian secara empiris. Menurut (Yam & Taufik, 2021), beberapa komponen penting hipotesis adalah dugaan sementara, uji kebenaran, dan hubungan antar variabel. Hipotesis dikatakan sebagai dugaan sementara karena belum terbukti kebenarannya dan masih perlu diuji melalui penelitian.

Hipotesis dibuat berdasarkan teori, konsep, atau hasil observasi awal, tetapi belum memiliki bukti empiris yang kuat. Oleh sebab itu, penelitian dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau harus ditolak. Apabila hasil penelitian mendukung hipotesis, maka hipotesis dinyatakan diterima, sedangkan apabila hasil penelitian tidak mendukung, maka hipotesis ditolak atau perlu dilakukan perumusan kembali.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka hipotesis yang diajukan atau diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. H_o : Tidak terdapat pengaruh Media Audio Berbasis *Podcast* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.
- b. H_a : Terdapat pengaruh Media Audio Berbasis *Podcast* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre-experimental dengan desain One Group *Pretest-Posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk mengukur keterampilan berbicara awal peserta didik, sedangkan *posttest* dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara setelah perlakuan diberikan.

Desain eksperimen dengan bentuk One Group *Pretest-Posttest* merupakan satu desain eksperimen yang menggunakan satu kelompok sampel yang diamati dan diukur sebelum dan sesudah menerima perlakuan tertentu. Dimana penelitian yang hanya terdiri dari satu kelompok dan tidak memiliki kelompok pembanding tetapi diberi awal (*pretest*) dan tes terakhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan. Hasil dari *pretest* dan *posttest* dibandingkan, perbedaan dari hasil yang diperoleh menunjukkan “dampak” dari perlakuan yang diberikan.

Tabel 3.1
One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 01 Medan yang terletak di terletak di JL. UTAMA NO. 170, Kota Matsum Ii, Kec. Medan Area, Kota

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang berada dalam suatu wilayah generalisasi tertentu dan memiliki jumlah serta karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dianalisis, dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Himawati, 2020). Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek dalam suatu penelitian yang meliputi manusia, peristiwa, serta benda lain. Populasi adalah keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi objek kajian dalam suatu penelitian, mencakup berbagai bidang yang akan diteliti. Maka dari itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 01 Medan yang berjumlah 81.

Tabel 3.3
Populasi Peserta Didik Kelas X-3

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X-1	29
X-2	26
X-3	26
Total	81

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi (Himawati, 2020). Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik sampling purposive dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan

atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini sampel nya adalah peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan yang terdiri dari 26 siswa. Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.4
Sampel Peserta Didik Kelas X-3

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X-3	17	9	23
Jumlah	22	9	23

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dengan tujuan memperoleh informasi serta menarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian, variabel merujuk pada konsep atau objek yang dapat diukur, diamati, maupun dimanipulasi guna mengetahui pengaruhnya terhadap fenomena yang diteliti. Variabel digunakan sebagai penghubung antar komponen penelitian dalam memperoleh data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab permasalahan penelitian.

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan faktor yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel independen

yang digunakan adalah model pembelajaran Media Audio Berbasis *Podcast*. Sementara itu, variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keterampilan Berbicara.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang rinci dan terukur mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas terhadap variabel yang diteliti sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Media Audio Berbasis *Podcast* dalam penelitian ini mengacu pada media pembelajaran berbentuk rekaman audio yang berisi materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan disajikan melalui platform digital (seperti Spotify) untuk digunakan dalam proses pembelajaran. *Podcast* berfungsi sebagai media audio non-streaming yang dapat diputar ulang sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga memungkinkan siswa mendengarkan contoh berbicara yang baik dan benar secara berulang. Tujuan penggunaan media audio berbasis *podcast* dalam penelitian ini adalah untuk membantu siswa melatih lafal, intonasi, memperkaya kosakata, meningkatkan kelancaran, serta memahami isi pembicaraan, sehingga berdampak pada peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.
2. Keterampilan Berbicara dalam penelitian ini merupakan kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan, pendapat, dan informasi secara lisan

dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Keterampilan berbicara diukur melalui kemampuan siswa dalam melafalkan bunyi bahasa dengan jelas, menggunakan intonasi yang tepat, memperkaya kosakata, berbicara dengan lancar dan runtut, serta memahami isi pembicaraan yang disampaikan. Dalam penelitian ini, keterampilan berbicara dinilai berdasarkan lima indikator, yaitu lafal, intonasi, kosakata, kelancaran, dan pemahaman isi, yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan sebelum dan sesudah penggunaan media audio berbasis *podcast*.

3.5 Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif meliputi kuesioner, angket, tes, serta observasi yang terstruktur. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi.

2.5.1 Lembar Observasi

Instrumen penelitian berupa lembar observasi merupakan sarana yang digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara terencana terhadap perilaku, aktivitas, atau fenomena yang terjadi selama proses penelitian. (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, baik yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dengan bantuan instrumen tertentu agar data yang diperoleh bersifat objektif dan terarah. Oleh karena itu, lembar observasi berperan sebagai panduan bagi peneliti dalam mengamati aspek-aspek

yang telah ditetapkan sesuai dengan indikator penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara sistematis.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan
1	Lafal	1. Kejelasan vokal atau konsonan 2. Ketepatan pengucapan 3. Tidak bercampur lafal daerah	1, 3, 5,6
2	Intonasi	1. Tinggi rendah suara 2. Tekanan suku kata 3. Nada atau panjang pendek tempo	2, 4, 7, 8
3	Kosa Kota	1. Jumlah kosakata 2. Terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup	11, 12, 14, 15
4	Kelancaran	1. Kelancaran 2. Teratur atau urut 3. Kesesuaian hal yang diceritakan	9, 10, 13, 18
5	Pemahaman Isi	1. Pemahaman terhadap pembelajaran yang sedang dibahas	16, 17, 19, 20

Selanjutnya data yang di dapatkan dari hasil instrumen akan diolah dalam skala likert. Skala *Likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sikap, pandangan, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Butir-butir pernyataan dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, berupa pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawabannya. Berikut ini penskoran penilaian skala likert:

Tabel 3.6
Skala Likert

Jawaban	Point
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang	1

Rata-rata setiap aspek keterampilan sosial siswa dapat dihitung dengan perhitungan rata-rata. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7
Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara Pada Siswa

Capaian	Kriteria
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup Baik
55-64	Kurang Baik
<55	Sangat Kurang

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh umumnya berupa angka atau nilai sehingga pengolahannya dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Proses analisis data diawali dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan data secara umum, kemudian dilanjutkan dengan analisis inferensial untuk menarik kesimpulan. Menurut (Permata & Pratiwi, 2024) teknik analisis data meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data mentah

menjadi ringkasan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, serta catatan lapangan.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran menurut (Dewi, 2018). “Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Tujuan uji validitas ini adalah untuk menguji kelayakan instrumen penelitian yang hendak disebarkan.

3.6.1.1 Uji Validitas *Expert Judgement*

Expert judgment merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang memiliki keahlian pada bidang tertentu untuk menilai kelayakan, mutu, dan kesesuaian suatu produk atau instrumen penelitian, dengan tujuan memberikan masukan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan (Sukmana et al., 2021). Dalam konteks penelitian ini, setelah instrumen disusun berdasarkan indikator yang selaras dengan tujuan pembelajaran serta materi yang akan diukur, langkah berikutnya adalah mengonsultasikan instrumen tersebut kepada para ahli.

Para ahli diminta untuk menelaah dan mengevaluasi instrumen yang telah disusun. Ahli yang dimaksud adalah individu yang memiliki kompetensi dan pemahaman mendalam pada bidang tertentu sehingga mampu menganalisis serta menilai instrumen secara tepat. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan lembar observasi, yang terlebih dahulu harus dikaji oleh

para ahli bidang (dosen) untuk menentukan apakah instrumen tersebut layak digunakan dan dinyatakan valid atau tidak valid dalam pelaksanaan penelitian.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian dari statistik inferensial yang bertujuan untuk menguji suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan mengenai apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau ditolak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, hipotesis diartikan sebagai sesuatu yang dianggap benar sebagai dasar penalaran atau pengajuan suatu pendapat, seperti proposisi atau teori, meskipun kebenarannya masih memerlukan pembuktian lebih lanjut melalui penelitian (Waluyo et al., 2024). Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan meliputi uji perbedaan rata-rata untuk membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*.

3.6.2.1 Uji Beda Rata-Rata (*Paired Sample T-test*)

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menganalisis perbedaan nilai rata-rata dari dua kondisi yang berasal dari kelompok yang sama, namun dikenai perlakuan yang berbeda (Putri et al., 2023). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan rata-rata hasil pengukuran sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Penentuan hasil uji didasarkan pada nilai signifikansi (*2-tailed*) untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata yang signifikan pada subjek penelitian.

- a. Merumuskan Hipotesis
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Media Audio Berbasis *Podcast* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.
- c. H_a : Terdapat pengaruh Media Audio Berbasis *Podcast* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.
- d. Menentukan nilai uji statistic

Langkah 1: Data *pre-test* dan *post-test* dimasukkan dalam *Variable View* pada SPSS untuk mendefinisikan variabel yang akan dianalisis.

Langkah 2: Input ke dalam Data View.

Langkah 3: Klik *analyze* → *Compare Means* → *Paired Sample T-Test* (ini dipilih karena ingin menguji perbedaan rata-rata 2 sampel yang sama ketika sebelum dan sesudah diberi perlakuan) → Klik nilai *pretest* dan *posttest* → pindah ke *Paired Variable* → Klik Ok (Putri et al., 2023).
- e. Menentukan nilai kritis

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji hipotesis adalah 0,05.
- f. Menentukan kriteria pengujian

Jika nilai $Sig. < 0.05$, maka H_0 ditolak.

Jika nilai $Sig. \geq 0.05$, maka H_a diterima.
- g. Penarikan kesimpulan Uji *Paired Sample T-Test*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan memiliki tujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki, khususnya dalam proses komunikasi dan penyampaian gagasan. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio berbasis *podcast*. Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media audio berbasis *podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan. Penggunaan media *podcast* diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, gagasan, serta meningkatkan keberanian berbicara di depan kelas sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan berbicara memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide, gagasan, informasi, maupun perasaan secara lisan dengan jelas dan efektif. Selain itu, keterampilan berbicara juga berkaitan dengan kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Dalam proses pembelajaran, keterampilan berbicara dapat dilihat melalui beberapa indikator, seperti lafal, intonasi, kosakata, kelancaran berbicara, serta pemahaman isi pembicaraan.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Media audio berbasis *podcast* sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi dapat menarik perhatian siswa serta memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar. Melalui *podcast*, siswa dapat mendengarkan materi pembelajaran, memperkaya kosakata, serta memahami pelafalan dan intonasi yang tepat. Penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta melatih kemampuan berbicara sehingga keterampilan berbicara siswa dapat berkembang dengan lebih baik.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan media audio berbasis *podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *podcast* dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat perbedaan kemampuan berbicara siswa sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran *podcast*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah penggunaan media audio berbasis *podcast* dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media *podcast* tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga mampu mendorong siswa untuk lebih aktif berkomunikasi, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan, penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media audio berbasis *podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti *podcast* diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam keterampilan berbicara.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

Sebelum siswa melakukan uji coba penggunaan media pembelajaran audio berbasis *podcast* yang digunakan oleh peneliti, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi terhadap instrumen penelitian kepada dosen ahli, yaitu Dr. Aisiyah Aztry, M.Pd. Proses validasi ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kelayakan instrumen yang telah dikembangkan oleh peneliti. Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan lembar observasi keterampilan berbicara yang akan digunakan dalam penelitian.

Instrumen yang divalidasi berupa lembar observasi keterampilan berbicara siswa yang digunakan untuk menilai kemampuan berbicara siswa dalam praktik dialog negosiasi. Lembar observasi tersebut memuat sejumlah indikator penilaian yang berkaitan dengan aspek keterampilan berbicara, seperti lafal, intonasi, penggunaan kosakata, kelancaran berbicara, serta pemahaman isi pembicaraan. Instrumen ini digunakan untuk mengamati kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, merespons lawan bicara, serta menggunakan bahasa yang baik dan benar selama proses negosiasi berlangsung.

Melalui proses validasi ini, peneliti dapat memastikan bahwa setiap indikator yang terdapat dalam lembar observasi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mampu mengukur keterampilan berbicara siswa secara tepat. Selain itu, validasi juga bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian format observasi, kejelasan rumusan indikator, serta penggunaan bahasa dalam instrumen agar mudah dipahami oleh peneliti maupun pengamat saat proses penelitian berlangsung. Hasil dari validasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi *Expert*

No	Kriteria	Aspek yang dinilai	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Format Observasi	1. Format jelas hingga memudahkan melakukan penelitian		✓			
		2. Proposional			✓		
2	Isi	3. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur			✓		
		4. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓		
		5. Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara		✓			
3	Bahan dan Tulisan	6. Bahasa yang digunakan baik dan benar			✓		
		7. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
		8. Penyampaian petunjuk jelas		✓			
		9. Penulisan mengikuti aturan EYD			✓		
Jumlah Skor				12	18		
Jumlah Total Skor			30				
Kriteria			Dapat digunakan dengan sedikit revisi				

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator ahli, instrumen penelitian yang dikembangkan memperoleh hasil penilaian yang baik. Penilaian tersebut dilakukan melalui lembar validasi yang mencakup beberapa aspek, yaitu format observasi, isi, serta bahan dan tulisan. Hasil penilaian

menunjukkan bahwa sebagian besar indikator dalam instrumen telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga layak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan skor pada tabel validasi ahli, diperoleh jumlah total skor sebesar 30. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, skor tersebut termasuk dalam kategori “baik”, yang berarti instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum instrumen yang dikembangkan telah sesuai untuk mengukur keterampilan berbicara siswa, namun masih memerlukan beberapa perbaikan kecil agar lebih optimal dalam penggunaannya.

Hasil validasi ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang berupa lembar observasi keterampilan berbicara telah memenuhi aspek kelayakan dari segi format, isi, serta penggunaan bahasa. Selain itu, indikator yang dirumuskan dalam instrumen juga telah mencerminkan konstruksi keterampilan berbicara yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian mengenai pengaruh penggunaan media audio berbasis *podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan, dengan melakukan beberapa perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.3.1 Analisis Hasil Data Sebelum Penggunaan Media Audio *Podcast*

Analisis data hasil pretest yang terdiri dari 20 item observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara siswa sebelum penggunaan media audio berbasis *podcast* dalam proses pembelajaran. Kegiatan pretest ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa dalam keterampilan berbicara yang

meliputi aspek lafal, intonasi, kosakata, kelancaran, dan pemahaman isi. Melalui analisis jawaban atau hasil pengamatan yang diperoleh dari lembar observasi, peneliti dapat mengetahui tingkat penguasaan keterampilan berbicara siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio berbasis *podcast*.

Hasil analisis data pretest ini memberikan gambaran mengenai kondisi awal kemampuan berbicara siswa, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi kelebihan serta kelemahan yang dimiliki siswa dalam menyampaikan gagasan, pendapat, dan informasi secara lisan. Selain itu, analisis ini juga membantu peneliti dalam memahami kebutuhan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Informasi tersebut sangat penting sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan menarik dengan memanfaatkan media audio berbasis *podcast*. Dengan demikian, penggunaan media *podcast* diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara optimal dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan sampel satu kelas, yaitu kelas X-3 di SMA Muhammadiyah 01 Medan yang berjumlah 26 siswa. Hasil pretest dari kelas tersebut kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkannya media audio berbasis *podcast* dalam kegiatan pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam aspek lafal, intonasi, kosakata, kelancaran berbicara, serta pemahaman isi pembicaraan.

Melalui analisis tersebut, dapat diketahui tingkat kemampuan dasar siswa dalam keterampilan berbicara serta berbagai kendala yang mereka alami saat

menyampaikan ide atau informasi secara lisan. Data yang diperoleh dari hasil pretest ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif melalui penggunaan media audio berbasis *podcast*.

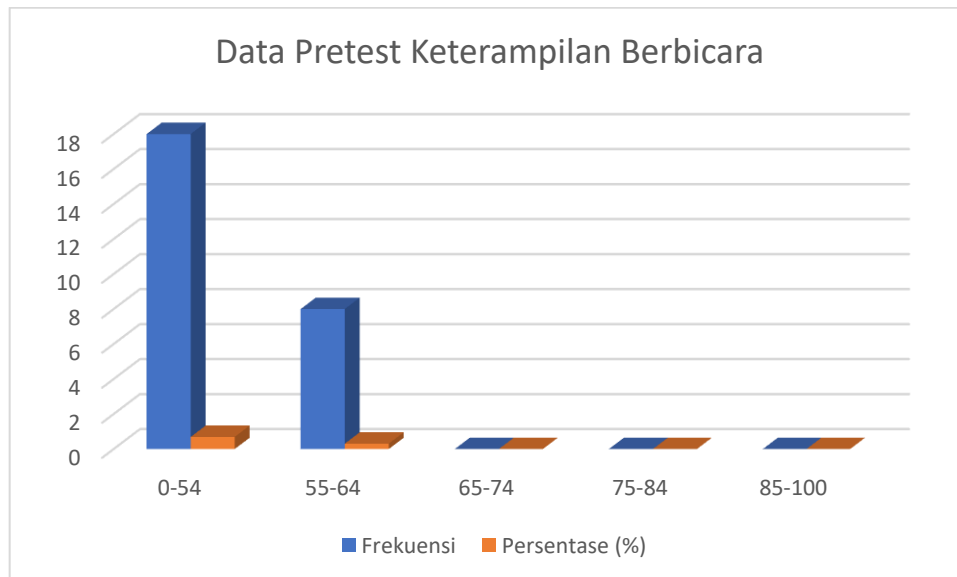
Berikut merupakan hasil observasi:

Tabel 4.2 Hasil Data Sebelum Penggunaan Media Audio *Podcast*

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	18	69%
55-64	8	31%
65-74	0	0%
75-84	0	0%
85-100	0	0%
Total	26	100%
Rata-rata	53,1	
Tertinggi	59	
Terendah	49	

Hasil sebelum penggunaan media audio *podcast* berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai dengan interval 0-54 berjumlah 12 siswa (46%), sedangkan siswa dengan interval 55-64 berjumlah 10 siswa (39%) dan siswa yang memiliki interval 65-74 berjumlah 4 siswa (15%). Nilai rata-rata pada hasil sebelum menggunakan media audio *podcast* adalah 56,3, nilai tertinggi

68 dan nilai terendah 48. Untuk lebih lanjut dapat peneliti gambarkan melalui diagram.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Sebelum Penggunaan Media Audio *Podcast*

4.1.3.2 Analisis Hasil Data Sesudah Penggunaan Media Audio *Podcast*

Analisis ini merupakan data hasil sesudah penggunaan media audio berbasis *podcast* yang terdiri dari 20 item observasi. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keterampilan berbicara siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *podcast*. Melalui analisis hasil observasi yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diukur melalui nilai sebelum dan sesudah penggunaan media audio berbasis *podcast*. Perbandingan tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta perkembangan keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian ini menggunakan sampel satu kelas, yaitu kelas X-3 di SMA Muhammadiyah 01 Medan yang terdiri dari 26 siswa. Hasil data observasi sesudah penggunaan media audio berbasis *podcast* dari kelas tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara rinci untuk memberikan gambaran mengenai hasil evaluasi akhir keterampilan berbicara siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Berikut merupakan hasil observasi.

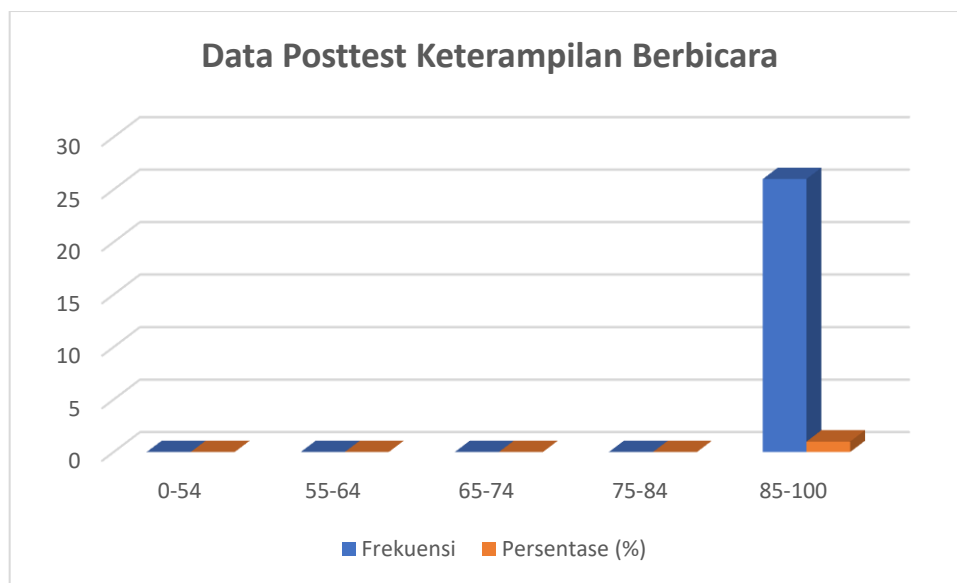
Tabel 4.3 Hasil Data Sesudah Penggunaan Media Poster

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	0	0%
55-64	0	0%
65-74	0	0%
75-84	0	0%
85-100	26	100%
Total	26	100%
Rata-rata	89,4	
Tertinggi	96	
Terendah	86	

Hasil data sesudah penggunaan media audio berbasis *podcast* berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada interval 0–54, 55–64, 65–74, maupun 75–84. Seluruh siswa memperoleh nilai pada interval 85–100 yaitu sebanyak 26 siswa (100%). Hal ini menunjukkan

bahwa keterampilan berbicara siswa setelah penggunaan media audio berbasis *podcast* berada pada kategori sangat baik.

Nilai rata-rata pada hasil observasi sesudah penggunaan media audio berbasis *podcast* adalah 89,4 dengan nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 86. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio berbasis *podcast* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa, yang meliputi aspek lafal, intonasi, kosakata, kelancaran, serta pemahaman isi. Untuk lebih jelasnya, data hasil observasi sesudah penggunaan media audio berbasis *podcast* dapat digambarkan melalui diagram.



Gambar 4.2 Diagram Hasil Sesudah Penggunaan Media Audio *Podcast*

4.2 Uji Hipotesis

Dalam analisis hipotesis penelitian, untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji statistik berupa uji t (Paired Sample T-Test) dengan bantuan program statistik seperti SPSS. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis didasarkan pada tingkat

signifikansi $\alpha = 0,05$. Hipotesis diterima apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan hasil observasi keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audio berbasis *podcast*. Data dikumpulkan melalui lembar observasi yang menilai aspek lafal, intonasi, kosakata, kelancaran, dan pemahaman isi. Dengan membandingkan hasil observasi pada kedua kondisi tersebut, peneliti dapat menganalisis perubahan yang terjadi pada keterampilan berbicara siswa.

Proses analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media audio berbasis *podcast* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis tidak hanya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran, tetapi juga membuktikan bahwa penggunaan media audio berbasis *podcast* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Posttest	- 36.231	2.103	.413	-37.080	-35.381	- 87.827	25	.000

Berdasarkan hasil uji analisis paired sample t-test pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 \leq \alpha 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio berbasis *podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio berbasis *podcast* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang meliputi aspek lafal, intonasi, kosakata, kelancaran, dan pemahaman isi.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio berbasis *podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *podcast* diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan mendengarkan, memahami, dan mempraktikkan penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest, yaitu dengan membandingkan keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah

penggunaan media audio berbasis *podcast*. Pengukuran keterampilan berbicara dilakukan melalui lembar observasi yang mencakup indikator lafal, intonasi, kosakata, kelancaran, dan pemahaman isi. Hasil analisis dari kedua pengukuran tersebut memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media audio berbasis *podcast* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

4.3.1 Keterampilan Berbicara Sebelum Menggunakan Media Audio Berbasis *Podcast*

Berdasarkan hasil observasi sebelum penggunaan media audio berbasis *podcast* menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari distribusi nilai siswa yang sebagian besar berada pada interval 0–54 sebanyak 18 siswa (69%) dan interval 55–64 sebanyak 8 siswa (31%). Tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada interval 65 ke atas.

Nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa sebelum penggunaan media audio berbasis *podcast* adalah 53,1, dengan nilai tertinggi 59 dan nilai terendah 49. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa masih kurang optimal. Rendahnya keterampilan berbicara siswa dapat dilihat dari kurang jelasnya lafal, penggunaan intonasi yang belum tepat, keterbatasan kosakata, kurangnya kelancaran dalam berbicara, serta pemahaman isi pembicaraan yang belum maksimal.

Kondisi ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suriani et al., 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan konvensional cenderung menghasilkan

keterampilan berbicara yang lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media podcast. Dengan demikian, kurangnya variasi media pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, salah satunya melalui penggunaan media audio berbasis *podcast*.

4.3.2 Keterampilan Berbicara Sesudah Menggunakan Media Audio Berbasis *Podcast*

Berdasarkan hasil observasi sesudah penggunaan media audio berbasis *podcast* menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa yang sangat signifikan. Seluruh siswa memperoleh nilai pada interval 85–100 sebanyak 26 siswa (100%). Nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa setelah penggunaan media audio berbasis *podcast* adalah 89,4, dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 86. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa berada pada kategori sangat baik. Peningkatan ini terjadi karena penggunaan media *podcast* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Melalui *podcast*, siswa dapat mendengarkan contoh berbicara yang baik dan benar, melatih pelafalan serta intonasi, memperkaya kosakata, dan meningkatkan kelancaran dalam berbicara. Selain itu, penggunaan media *podcast* juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi dan praktik berbicara di depan kelas. Hal ini didukung oleh penelitian (Wahyuni & Pulungan, 2025) yang menyatakan bahwa

penggunaan media podcast secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa, ditandai dengan peningkatan skor rata-rata serta meningkatnya kepercayaan diri dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa media podcast efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

4.3.3 Pengaruh Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji analisis paired sample t-test untuk menilai pengaruh penggunaan media audio berbasis *podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio berbasis *podcast* terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Setiawan et al., 2022) yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa yang menggunakan media podcast lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional, sehingga membuktikan adanya pengaruh signifikan media podcast terhadap keterampilan berbicara. Selain itu, penelitian (Rukayah et al., 2025) juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kebiasaan mengakses podcast dengan kemampuan berbicara siswa, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Penggunaan media audio berbasis *podcast* membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan melalui *podcast*, tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan praktik berbicara, diskusi kelompok, serta penyampaian pendapat di depan kelas. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat melatih lafal, intonasi, kosakata, serta kelancaran berbicara dengan lebih baik. Selain itu, media *podcast* juga membantu siswa memahami isi pembicaraan secara lebih mendalam karena materi dapat diputar ulang sesuai kebutuhan.

Penggunaan media audio berbasis *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Pembelajaran menjadi tidak monoton karena siswa mendapatkan variasi media yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Hal ini juga mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media audio berbasis *podcast* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui lembar observasi sebelum penggunaan media audio berbasis *podcast*, diperoleh nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa sebesar 53,1, dengan nilai terendah 49 dan nilai tertinggi 59. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah dan belum optimal, khususnya pada aspek lafal, intonasi, kosakata, kelancaran, serta pemahaman isi.
2. Berdasarkan hasil analisis data sesudah penggunaan media audio berbasis *podcast*, diperoleh nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa sebesar 89,4, dengan nilai terendah 86 dan nilai tertinggi 96. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa berada pada kategori sangat baik dan mengalami peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media pembelajaran berbasis *podcast*.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio berbasis

podcast terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat serta terus melatih keterampilan berbicara melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan praktik berbicara agar kemampuan berbahasa lisan dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi Pendidik

Guru disarankan untuk menggunakan media audio berbasis *podcast* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Guru juga perlu merancang pembelajaran yang interaktif, memberikan kesempatan praktik berbicara yang lebih luas, serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi seperti perangkat audio, jaringan internet, serta sarana digital lainnya guna menunjang penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah juga diharapkan memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan inovasi media pembelajaran yang kreatif dan efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya *podcast*, pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian tentang peningkatan keterampilan berbicara siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TINGKAT SD. *MUBTADI : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80.
- Ananda, F. T., Ramadhani, F. A., Fadilah, Z. P., Ramadhani, S., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Pada Materi IPS di SD. *Indonesian Journal of Social Science Education*, 4(1), 59–66.
- Dewi, D. A. N. . (2018). MODUL III: UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS. *Statistika Terapan*, 1–14.
- Febriyanti, A., & Septiaji, A. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Podcast Pada Mata Pelajaran Pidato Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan*, 8–12.
- Ghoyali, S. Z. N., Ulfah, A., & Ihsan, B. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Materi Biografi melalui Proyek Podcast. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 8(3), 1790–1805.
- Gunawan, & Murtopo. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Agama Islam Pada Masa Pandemi Virus Covid 19 Berbasis Podcash Sosial Media Spotify di Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan. *INTIQAD: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 13(2), 293–302. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v13i2.6272>
- Halidjah, S. (1996). Evaluasi Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 259–268.
- Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411–422.
- Himawati, F. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN*. PT RajaGrafindo Persada.
- Ilham, M., & Wijiati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara : Pengantar Keterampilan Berbicara* (T. Rokhmawan (ed.)). Lembaga Academic & Research Institute. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=WUTZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+keterampilan+berbicara+&ots=RtSh9qDq8w&sig=2Hm0CxfyXrF8IYCH8tm_CKbxZrA&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+keterampilan+berbicara&f=false
- Kendana, E. M. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio (Podcast) Pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri. *TheJournalish: Social and Government*, 4(4), 488–495.
- Kurniasari, S., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Pengaruh Podcast Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 146–154.
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190–200.
- Permata, P. N., & Pratiwi, I. (2024). Pengaruh Media Video Animasi terhadap

- Keterampilan Proses IPA Siswa di Kelas V. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(3), 3170–3175.
- Putri, A. D., Ahman, Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). PENGAPLIKASIAN UJI T DALAM PENELITIAN EKSPERIMEN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1978–1987.
- Rahmadan, E. A. D., Mansur, H., & Dalu, Z. C. A. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PODCAST UNTUK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X DI SMK TELKOM BANJARBARU. *Journal of Instructional Technology*, 1(1), 82–92.
- Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 135–143.
- Romadona, Harahap, E. P., & Rahmawati. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN PODCAST TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA SMP NEGERI SATAP 6 TANJUNG JABUNG TIMUR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 492–501.
- Rukayah, Satriani, & Yusuf, W. A. (2025). Hubungan Kebiasaan Menonton Podcast dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 39 Pappolo Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(3), 87–96.
- Sanjaya, M. D., & Inawati. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBICARA. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2), 104–118.
- Setiawan, K. A., Utama, I. M., & Dewantara, I. P. M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Podcast Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. *Journal Ikatan Keluarga Alumni Undiksha*, 20(2), 85–91.
- Sudarmoyo. (2020). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 65–73.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukmana, H., Ana, A., & Widiaty, I. (2021). Pengembangan Media Edukasi Boneka Tangan sebagai Stimulasi Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 7(1), 9–18.
- Suriani, A., Chandra, Sukma, E., & Habibi. (2021). *Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar*. 5(2), 800–807.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Wahyuni, M. S., & Pulungan, R. (2025). Pemanfaatan Media Podcast sebagai Sarana Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Medan Tahun Pelajaran 2024 – 2025. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 114–118.
- Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, E., Hidayat, I. N., Alfin, M., Prahadi, Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova Dan Uji T.

JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2(6), 775–785.

- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *PERSPEKTIF : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yulia, M., Alwi, N. A., Lindri, M., & Syaidah, N. (2021). ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(2), 28–37.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01 Lembar Observasi Awal

LEMBAR OBSERVASI AWAL

Nama : Rido Ramadan
 NPM : 2202040029
 Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 01 Medan
 Nama Guru : Astri Nurul A Tarigan, S.Pd
 Kelas yang diambil : X-3

1. Bagaimana kemampuan berbicara siswa kelas X-3 secara umum dalam kegiatan pembelajaran?

Tanggapan : Secara umum, cara berbicara anak X-3 seperti anak-anak. Masih memakai bahasa yang tidak formal, tidak baku karena kebiasaan mereka. Seperti aku mau izin ya, aku nonformal. Jadi, seperti itulah cara berbicara anak kelas X-3 masih kurang bagus karena memakai bahasa yang tidak baku.

2. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara?

Tanggapan : berbicaranya kurang baik, kurangnya mereka menguasai kosakata dan lingkungan siswa yang mempengaruhi.

3. Metode atau media apa yang selama ini sering digunakan guru untuk melatih keterampilan berbicara siswa?

Tanggapan : Metode untuk ceramah, berpidato. Medianya, seperti radio, podcast dari youtube.

4. Menurut Ibu, apakah penggunaan media audio dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa?

Tanggapan : Media audio bisa meningkatkan keterampilan berbicara siswa, tetapi ada anak yang kurang dalam audio dan tertarik jika itu visual.

5. Apakah siswa terlihat lebih tertarik atau antusias ketika pembelajaran menggunakan media audio?

Tanggapan : lebih tertarik.

6. Bagaimana respons siswa ketika mendengarkan materi pembelajaran melalui audio, seperti rekaman suara atau podcast?

Tanggapan : biasanya respon siswa antusias.

7. Apakah penggunaan podcast dapat membantu siswa dalam pelafalan, intonasi, dan kelancaran berbicara?

Tanggapan : bisa, jika podcastnya memuat bahasa yang baik.

8. Menurut Ibu, apakah media podcast sesuai digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X?

Tanggapan : Sesuai, media podcast bisa menjadi media pembelajaran. Siswa bisa tau bagaimana mewawancarai seseorang dan sopan santun dalam berbicara formal.

9. Hambatan apa yang mungkin dihadapi guru dalam menerapkan media audio berbasis podcast di kelas?

Tanggapan : Hambatannya mungkin ketika listrik padam dapat mengganggu pembelajaran jika menggunakan podcast.

10. Harapan Ibu terhadap penggunaan media audio berbasis podcast dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa ke depannya?

Tanggapan : Harapannya, kita selaku guru Bahasa Indonesia kita pasti mau anak kita berbicara yang bagus, dengan adanya bantuan media podcast ini mereka bisa berlatih cara berbicara yang baik dan benar sesuai dengan keadaan formal.

Guru Kelas



Astri Nurul A. Tanjung, S.Pd
NKATAM. 1.307.926

Lampiran 02 Lembar Observasi Keterampilan Berbicara

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA

Nama Sekolah : SMA Mumammadiyah 01 Medan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan berikut:

5 : Sangat Baik

3 : Cukup Baik

1 : Sangat Kurang

4 : Baik

2 : Kurang Baik

Biodata Siswa

Nama :

No Absen :

No	Pertanyaan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Peserta didik mengucapkan vokal dan konsonan dengan jelas saat melakukan praktik negosiasi.					
2	Peserta didik menggunakan intonasi yang tepat saat menyampaikan tawaran atau penolakan dalam negosiasi.					
3	Peserta didik melafalkan kata-kata dalam dialog negosiasi sesuai kaidah bahasa Indonesia.					
4	Peserta didik memberikan penekanan suara pada bagian penting dalam proses negosiasi.					
5	Peserta didik tidak mencampurkan lafal bahasa daerah ketika menyampaikan pendapat dalam negosiasi.					
6	Peserta didik mengucapkan istilah atau ungkapan negosiasi dengan artikulasi yang jelas dan tepat.					
7	Peserta didik menyesuaikan tinggi dan rendah suara sesuai dengan situasi dialog negosiasi.					
8	Peserta didik mengatur tempo berbicara dengan baik					

	sehingga negosiasi terdengar meyakinkan.					
9	Peserta didik berbicara dengan lancar saat menyampaikan pendapat atau tawaran dalam negosiasi.					
10	Peserta didik menyampaikan ide secara runtut dan sistematis selama proses negosiasi.					
11	Peserta didik menggunakan kosa kata yang tepat dan relevan dengan konteks negosiasi.					
12	Peserta didik memanfaatkan ungkapan persuasif yang sesuai dalam proses negosiasi.					
13	Peserta didik tidak banyak mengulang kata atau terhenti saat berbicara dalam negosiasi.					
14	Peserta didik mampu menyusun kalimat pembuka, isi, dan penutup dalam dialog negosiasi.					
15	Peserta didik menggunakan kosa kata baku saat melakukan negosiasi secara lisan.					
16	Peserta didik memahami konsep dan tujuan negosiasi yang sedang dipraktikkan.					
17	Peserta didik mampu menyampaikan isi negosiasi sesuai dengan peran yang dimainkan.					
18	Peserta didik mampu menyampaikan seluruh bagian negosiasi tanpa terputus-putus.					
19	Peserta didik menunjukkan kesesuaian antara isi pembicaraan dengan topik negosiasi.					
20	Peserta didik mampu merespons lawan bicara dengan tepat sesuai konteks negosiasi.					

Lampiran 03 Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI

A. Identitas

Nama Penyusun : Rido Ramadan

Nama Validator : Dr. Aisyah Aztry, M.Pd.

B. Tujuan

Lembar validasi ini ditunjukkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap lembar observasi yang sudah dikembangkan.

C. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian sesuai penilaian terhadap lembar observasi.
2. Kriteria penilaian terdiri dari:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 1 : Sangat Kurang

D. Tabel Penilaian

No	Kriteria	Aspek yang dinilai	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Format Observasi	1. Format jelas hingga memudahkan melakukan penelitian		✓			
		2. Proposional			✓		
2	Isi	3. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur			✓		
		4. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓		
		5. Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara		✓			
3	Bahan dan Tulisan	6. Bahasa yang digunakan baik dan benar			✓		
		7. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
		8. Penyampaian petunjuk jelas		✓			
		9. Penulisan mengikuti aturan EYD			✓		
Jumlah				12	18		
Total Skor			30				

E. Indikator Penilaian

Skor	Nilai	Simpulan
37-45	Sangat baik	Dapat digunakan tanpa revisi
28-36	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
19-27	Cukup	Dapat digunakan dengan banyak revisi
10-18	Kurang	Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
9	Sangat kurang	Tidak dapat digunakan

F. Komentar dan Saran Perbaikan

Indikator yang dirumuskan telah mencerminkan konstruksi keterampilan berbicara dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tambahkan deskriptor pada setiap skala penilaian dan perjelas batasan operasional setiap indikator!

G. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan penelitian di atas, instrumen ini menyatakan:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi**
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- e. Tidak dapat digunakan

Medan, 27 Februari 2025

Dr. Aisyah Aztry, M.Pd.

Lampiran 04 Modul Ajar

**MODUL AJAR
BELAJAR MENJADI NEGOSIATOR ULUNG**

A. INFORMASI UMUM

INFORMASI MODUL
<p>Nama Penyusun : Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 01 Medan Fase/Kelas : E/X Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Alokasi Waktu : 2 JP x 45 Menit Tahun Penyusunan : 2026</p>
KOMPETENSI AWAL
<p>Kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik sebelum mempelajari materi ini yaitu peserta didik mengetahui kegiatan interaksi sosial tawar-menawar di lingkungan sekitarnya.</p>
DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia • Mandiri • Bergotong Royong • Bernalar Kritis
SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Alat : Proyektor, Laptop, Loudspeaker • Media : <i>Audio Podcast</i> • Sumber : Buku siswa dan guru
TARGET PESERTA DIDIK
<p>Peserta didik reguler</p>
MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN
<p>Model Pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i></p>

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, penugasan

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pelajar mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks negosiasi, melalui media audio *podcast* dengan benar.
2. Peserta didik mampu mengomunikasikan teks negosiasi, melalui merekam *podcast* dengan baik dan benar.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan dan mengomunikasikan struktur teks negosiasi dengan baik.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian pernah bernegosiasi?
2. Coba kenali lingkungan sekitar kalian, apakah kalian pernah melihat seorang pembeli yang sedang melakukan tawar menawar kepada penjual di pasar.

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.	10 Menit
	2. Guru mengkondisikan kelas dan memeriksa kehadiran peserta didik	

	<p>sebagai bentuk sikap disiplin.</p> <p>3. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman belajar peserta didik pada materi pembelajaran sebelumnya.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan bersama peserta didik melakukan ice breaking.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasikan Peserta Didik Pada Masalah</p> <p>6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik :</p> <p>a. “Apakah kalian pernah bernegosiasi?”</p> <p>b. “Coba kenali lingkungan sekitar kalian, apakah kalian pernah melihat seorang pembeli yang sedang melakukan tawar menawar kepada penjual dipasar?”</p> <p>7. Guru memperkenalkan peserta didik materi teks negoisasi dengan menampilkan media audio <i>podcast</i> melalui spotify.</p> <p>Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar</p> <p>8. Peserta didik dibagi menjadi 13 kelompok, terdiri dari 2 orang anggota yang dipilih secara acak.</p>	70 Menit

	9. Guru memberikan tugas membuat skenario dalam bernegosiasi untuk diperagakan kepada peserta didik.	
	10. Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada peserta didik.	
	Membimbing Penyelidikan Kelompok	
	11. Peserta didik mulai mengerjakan tugas kelompok.	
	12. Guru membimbing selama peserta didik berdiskusi sampai selesai.	
	Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	
	13. Kelompok mempersentasikan (merekam) sesuai arahan guru dalam penugasan.	
	14. Guru memberi umpan balik langsung terkait persentasi yang disampaikan peserta didik.	
	15. Kelompok lain memberikan komentar positif dan masukan.	
	16. Guru memberikan apresiasi berupa pujian atau stiker penghargaan untuk mendorong motivasi.	
	Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	
	17. Guru memimpin refleksi terhadap persentasi. <ul style="list-style-type: none"> a. Apa hal baru yang kamu pelajari tentang bernegosiasi? b. Bagaimana hubungan antara fungsi 	

	bernegosiasi dengan aktivitas sehari-hari?	
	18. Peserta didik dan guru bersama-sama membahas pertanyaan refleksi.	
	19. Peserta didik melakukan ice breaking.	
	20. Peserta didik mencatat rencana perbaikan keterampilan pada lembar refleksi berupa soal evaluasi.	
Penutup	21. Peserta didik diberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu.	10 Menit
	22. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini.	
	23. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dan mengucapkan salam.	

D. PENGAYAAN, REMEDIAL, GLOSARIUM DAN REFERENSI

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memprediksi hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

GLOSARIUM

Negosiasi

Proses interaksi sosial antara dua pihak atau lebih untuk mencapai kesepakatan bersama melalui tawar-menawar.

Teks Negosiasi

Teks yang berisi proses tawar-menawar antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda untuk mencapai persetujuan.

Struktur Teks Negosiasi

Susunan bagian-bagian dalam teks negosiasi yang meliputi pembuka (orientasi), pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup.

Orientasi

Bagian awal teks negosiasi yang berisi pengenalan pihak-pihak yang terlibat serta konteks permasalahan.

Pengajuan

Bagian teks negosiasi yang berisi permintaan atau keinginan salah satu pihak.

Penawaran

Bagian teks negosiasi yang menunjukkan proses tawar-menawar antara pihak-pihak yang bernegosiasi.

Persetujuan

Bagian teks negosiasi yang berisi kesepakatan akhir yang dicapai oleh pihak-pihak yang bernegosiasi.

Interaksi Sosial

Hubungan timbal balik antara individu atau kelompok dalam kehidupan bermasyarakat.

Tawar-menawar

Proses saling memberi dan menerima pendapat atau harga dalam kegiatan jual beli atau negosiasi.

Podcast

Media audio digital yang dapat diputar melalui perangkat elektronik sebagai sarana penyampaian informasi atau pembelajaran.

Problem Based Learning (PBL)

Model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan permasalahan nyata sebagai konteks belajar.

REFERENSI

Gumilar, S.I. and Aulia, F.T. (2021) *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas X*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

**Mengetahui,
Peneliti**



Rido Ramadan
NPM. 2202040029

**Medan, Maret 2026
Guru Kelas**



Astri Nurul A Tarigan, S.Pd
NKATAM. 1.307.926

Lampiran 05 Data Nilai Pretest dan Posttest

No Responden	Butir Pernyataan																				Jumlah	Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Responden 1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	56
Responden 2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	55	55
Responden 3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	54	54
Responden 4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	56
Responden 5	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	58	58
Responden 6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	56	56
Responden 7	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	53	53
Responden 8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	51	51
Responden 9	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	52	52
Responden 10	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	53	53
Responden 11	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	49	49
Responden 12	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	52	52
Responden 13	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53	53
Responden 14	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	51	51
Responden 15	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	55	55
Responden 16	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54	54
Responden 17	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	54	54
Responden 18	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	52	52
Responden 19	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	52	52
Responden 20	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	49	49
Responden 21	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	52	52
Responden 22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	59	59

Responden 23	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	50	50
Responden 24	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	50	50
Responden 25	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	50	50
Responden 26	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	57	57

No Responden	Butir Pernyataan																				Jumlah	Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Responden 1	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	95
Responden 2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	94	94
Responden 3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	93	93
Responden 4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	90	90
Responden 5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	92	92
Responden 6	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	89	89
Responden 7	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	86
Responden 8	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	88	88
Responden 9	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	87	87
Responden 10	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	90	90
Responden 11	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	88	88
Responden 12	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	86	86
Responden 13	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	91	91
Responden 14	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	89	89
Responden 15	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	90	90
Responden 16	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	88	88
Responden 17	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	89	89
Responden 18	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	88	88
Responden 19	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	86	86

Responden 20	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	88	88
Responden 21	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	88	88
Responden 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	96	96
Responden 23	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	89	89
Responden 24	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	87	87
Responden 25	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	87	87
Responden 26	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	91	91

Lampiran 06 Lembar Observasi Nilai Pretest Keterampilan Berbicara

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA

Nama Sekolah : SMA Mumammadiyah 01 Medan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan berikut:

5 : Sangat Baik 3 : Cukup Baik 1 : Sangat Kurang
4 : Baik 2 : Kurang Baik

Biodata Siswa

Nama : *Tri Raza Nur Alief*

No Absen : *22*

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SB	B	CB	KB	SK
1	Peserta didik mengucapkan vokal dan konsonan dengan jelas saat melakukan praktik negosiasi.		✓			
2	Peserta didik menggunakan intonasi yang tepat saat menyampaikan tawaran atau penolakan dalam negosiasi.			✓		
3	Peserta didik melafalkan kata-kata dalam dialog negosiasi sesuai kaidah bahasa Indonesia.			✓		
4	Peserta didik memberikan penekanan suara pada bagian penting dalam proses negosiasi.			✓		
5	Peserta didik tidak mencampurkan lafal bahasa daerah ketika menyampaikan pendapat dalam negosiasi.			✓		
6	Peserta didik mengucapkan istilah atau ungkapan negosiasi dengan artikulasi yang jelas dan tepat.			✓		
7	Peserta didik menyesuaikan tinggi dan rendah suara sesuai dengan situasi dialog negosiasi.			✓		
8	Peserta didik mengatur tempo berbicara dengan baik sehingga negosiasi terdengar meyakinkan.			✓		
9	Peserta didik berbicara dengan lancar saat menyampaikan pendapat atau tawaran dalam negosiasi.			✓		
10	Peserta didik menyampaikan ide secara runtut dan sistematis selama proses negosiasi.			✓		
11	Peserta didik menggunakan kosa kata yang tepat dan relevan dengan konteks negosiasi.			✓		

$$N = \frac{59 \times 100}{100}$$

$$= 59$$

12	Peserta didik memanfaatkan ungkapan persuasif yang sesuai dalam proses negosiasi.			✓		
13	Peserta didik tidak banyak mengulang kata atau terhenti saat berbicara dalam negosiasi.			✓		
14	Peserta didik mampu menyusun kalimat pembuka, isi, dan penutup dalam dialog negosiasi.			✓		
15	Peserta didik menggunakan kosa kata baku saat melakukan negosiasi secara lisan.			✓		
16	Peserta didik memahami konsep dan tujuan negosiasi yang sedang dipraktikkan.				✓	
17	Peserta didik mampu menyampaikan isi negosiasi sesuai dengan peran yang dimainkan.			✓		
18	Peserta didik mampu menyampaikan seluruh bagian negosiasi tanpa terputus-putus.				✓	
19	Peserta didik menunjukkan kesesuaian antara isi pembicaraan dengan topik negosiasi.			✓		
20	Peserta didik mampu merespons lawan bicara dengan tepat sesuai konteks negosiasi.			✓		

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA

Nama Sekolah : SMA Mumammadiyah 01 Medan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan berikut:

5 : Sangat Baik

3 : Cukup Baik

1 : Sangat Kurang

4 : Baik

2 : Kurang Baik

Biodata Siswa

Nama : T Naya Malira Putri

No Absen : 21

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SB	B	CB	KB	SK
1	Peserta didik mengucapkan vokal dan konsonan dengan jelas saat melakukan praktik negosiasi.			✓		
2	Peserta didik menggunakan intonasi yang tepat saat menyampaikan tawaran atau penolakan dalam negosiasi.				✓	
3	Peserta didik melafalkan kata-kata dalam dialog negosiasi sesuai kaidah bahasa Indonesia.			✓		
4	Peserta didik memberikan penekanan suara pada bagian penting dalam proses negosiasi.				✓	
5	Peserta didik tidak mencampurkan lafal bahasa daerah ketika menyampaikan pendapat dalam negosiasi.			✓		
6	Peserta didik mengucapkan istilah atau ungkapan negosiasi dengan artikulasi yang jelas dan tepat.			✓		
7	Peserta didik menyesuaikan tinggi dan rendah suara sesuai dengan situasi dialog negosiasi.			✓		
8	Peserta didik mengatur tempo berbicara dengan baik sehingga negosiasi terdengar meyakinkan.			✓		
9	Peserta didik berbicara dengan lancar saat menyampaikan pendapat atau tawaran dalam negosiasi.			✓		
10	Peserta didik menyampaikan ide secara runtut dan sistematis selama proses negosiasi.			✓		
11	Peserta didik menggunakan kosa kata yang tepat dan relevan dengan konteks negosiasi.				✓	

$$N = \frac{52 \times 100}{100}$$

$$= \underline{\underline{52}}$$

12	Peserta didik memanfaatkan ungkapan persuasif yang sesuai dalam proses negosiasi.			✓		
13	Peserta didik tidak banyak mengulang kata atau terhenti saat berbicara dalam negosiasi.			✓		
14	Peserta didik mampu menyusun kalimat pembuka, isi, dan penutup dalam dialog negosiasi.			✓		
15	Peserta didik menggunakan kosa kata baku saat melakukan negosiasi secara lisan.			✓		
16	Peserta didik memahami konsep dan tujuan negosiasi yang sedang dipraktikkan.			✓		
17	Peserta didik mampu menyampaikan isi negosiasi sesuai dengan peran yang dimainkan.				✓	
18	Peserta didik mampu menyampaikan seluruh bagian negosiasi tanpa terputus-putus.			✓		
19	Peserta didik menunjukkan kesesuaian antara isi pembicaraan dengan topik negosiasi.			✓		
20	Peserta didik mampu merespons lawan bicara dengan tepat sesuai konteks negosiasi.			✓		

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA

Nama Sekolah : SMA Mumammadiyah 01 Medan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan berikut:

5 : Sangat Baik 3 : Cukup Baik 1 : Sangat Kurang
4 : Baik 2 : Kurang Baik

Biodata Siswa

Nama : *Ridho Setiawan*

No Absen : *17*

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SB	B	CB	KB	SK
1	Peserta didik mengucapkan vokal dan konsonan dengan jelas saat melakukan praktik negosiasi.			✓		
2	Peserta didik menggunakan intonasi yang tepat saat menyampaikan tawaran atau penolakan dalam negosiasi.			✓		
3	Peserta didik melafalkan kata-kata dalam dialog negosiasi sesuai kaidah bahasa Indonesia.			✓		
4	Peserta didik memberikan penekanan suara pada bagian penting dalam proses negosiasi.				✓	
5	Peserta didik tidak mencampurkan lafal bahasa daerah ketika menyampaikan pendapat dalam negosiasi.				✓	
6	Peserta didik mengucapkan istilah atau ungkapan negosiasi dengan artikulasi yang jelas dan tepat.			✓		
7	Peserta didik menyesuaikan tinggi dan rendah suara sesuai dengan situasi dialog negosiasi.				✓	
8	Peserta didik mengatur tempo berbicara dengan baik sehingga negosiasi terdengar meyakinkan.			✓		
9	Peserta didik berbicara dengan lancar saat menyampaikan pendapat atau tawaran dalam negosiasi.			✓		
10	Peserta didik menyampaikan ide secara runtut dan sistematis selama proses negosiasi.				✓	
11	Peserta didik menggunakan kosa kata yang tepat dan relevan dengan konteks negosiasi.				✓	

$$N = \frac{54 \times 100}{100}$$

$$= \underline{\underline{54}}$$

12	Peserta didik memanfaatkan ungkapan persuasif yang sesuai dalam proses negosiasi.				✓	
13	Peserta didik tidak banyak mengulang kata atau terhenti saat berbicara dalam negosiasi.				✓	
14	Peserta didik mampu menyusun kalimat pembuka, isi, dan penutup dalam dialog negosiasi.				✓	
15	Peserta didik menggunakan kosa kata baku saat melakukan negosiasi secara lisan.			✓		
16	Peserta didik memahami konsep dan tujuan negosiasi yang sedang dipraktikkan.			✓		
17	Peserta didik mampu menyampaikan isi negosiasi sesuai dengan peran yang dimainkan.			✓		
18	Peserta didik mampu menyampaikan seluruh bagian negosiasi tanpa terputus-putus.			✓		
19	Peserta didik menunjukkan kesesuaian antara isi pembicaraan dengan topik negosiasi.				✓	
20	Peserta didik mampu merespons lawan bicara dengan tepat sesuai konteks negosiasi.				✓	

Lampiran 07 Lembar Nilai Posttest Keterampilan Berbicara

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA

Nama Sekolah : SMA Mumammadiyah 01 Medan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan berikut:

5 : Sangat Baik

3 : Cukup Baik

1 : Sangat Kurang

4 : Baik

2 : Kurang Baik

Biodata Siswa

Nama : *Tri Ropa Nur Arief*

No Absen : *22*

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SB	B	CB	KB	SK
1	Peserta didik mengucapkan vokal dan konsonan dengan jelas saat melakukan praktik negosiasi.	✓				
2	Peserta didik menggunakan intonasi yang tepat saat menyampaikan tawaran atau penolakan dalam negosiasi.	✓				
3	Peserta didik melafalkan kata-kata dalam dialog negosiasi sesuai kaidah bahasa Indonesia.	✓				
4	Peserta didik memberikan penekanan suara pada bagian penting dalam proses negosiasi.	✓				
5	Peserta didik tidak mencampurkan lafal bahasa daerah ketika menyampaikan pendapat dalam negosiasi.	✓				
6	Peserta didik mengucapkan istilah atau ungkapan negosiasi dengan artikulasi yang jelas dan tepat.	✓				
7	Peserta didik menyesuaikan tinggi dan rendah suara sesuai dengan situasi dialog negosiasi.	✓				
8	Peserta didik mengatur tempo berbicara dengan baik sehingga negosiasi terdengar meyakinkan.	✓				
9	Peserta didik berbicara dengan lancar saat menyampaikan pendapat atau tawaran dalam negosiasi.	✓				
10	Peserta didik menyampaikan ide secara runtut dan sistematis selama proses negosiasi.	✓				
11	Peserta didik menggunakan kosa kata yang tepat dan relevan dengan konteks negosiasi.	✓				

$$N = \frac{96 \times 100}{100} = 96$$

12	Peserta didik memanfaatkan ungkapan persuasif yang sesuai dalam proses negosiasi.	✓				
13	Peserta didik tidak banyak mengulang kata atau terhenti saat berbicara dalam negosiasi.	✓				
14	Peserta didik mampu menyusun kalimat pembuka, isi, dan penutup dalam dialog negosiasi.	✓				
15	Peserta didik menggunakan kosa kata baku saat melakukan negosiasi secara lisan.	✓				
16	Peserta didik memahami konsep dan tujuan negosiasi yang sedang dipraktikkan.		✓			
17	Peserta didik mampu menyampaikan isi negosiasi sesuai dengan peran yang dimainkan.		✓			
18	Peserta didik mampu menyampaikan seluruh bagian negosiasi tanpa terputus-putus.	✓				
19	Peserta didik menunjukkan kesesuaian antara isi pembicaraan dengan topik negosiasi.		✓			
20	Peserta didik mampu merespons lawan bicara dengan tepat sesuai konteks negosiasi.		✓			

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA

Nama Sekolah : SMA Mumammadiyah 01 Medan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan berikut:

5 : Sangat Baik

3 : Cukup Baik

1 : Sangat Kurang

4 : Baik

2 : Kurang Baik

Biodata Siswa

Nama

: T. Naya Malika Putri

No Absen

: 21

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SB	B	CB	KB	SK
1	Peserta didik mengucapkan vokal dan konsonan dengan jelas saat melakukan praktik negosiasi.		✓			
2	Peserta didik menggunakan intonasi yang tepat saat menyampaikan tawaran atau penolakan dalam negosiasi.		✓			
3	Peserta didik melafalkan kata-kata dalam dialog negosiasi sesuai kaidah bahasa Indonesia.	✓				
4	Peserta didik memberikan penekanan suara pada bagian penting dalam proses negosiasi.		✓			
5	Peserta didik tidak mencampurkan lafal bahasa daerah ketika menyampaikan pendapat dalam negosiasi.	✓				
6	Peserta didik mengucapkan istilah atau ungkapan negosiasi dengan artikulasi yang jelas dan tepat.	✓				
7	Peserta didik menyesuaikan tinggi dan rendah suara sesuai dengan situasi dialog negosiasi.	✓				
8	Peserta didik mengatur tempo berbicara dengan baik sehingga negosiasi terdengar meyakinkan.	✓				
9	Peserta didik berbicara dengan lancar saat menyampaikan pendapat atau tawaran dalam negosiasi.	✓				
10	Peserta didik menyampaikan ide secara runtut dan sistematis selama proses negosiasi.	✓				
11	Peserta didik menggunakan kosa kata yang tepat dan relevan dengan konteks negosiasi.		✓			

$$N = \frac{88 \times 100}{100}$$

$$= 88$$

12	Peserta didik memanfaatkan ungkapan persuasif yang sesuai dalam proses negosiasi.		✓			
13	Peserta didik tidak banyak mengulang kata atau terhenti saat berbicara dalam negosiasi.		✓			
14	Peserta didik mampu menyusun kalimat pembuka, isi, dan penutup dalam dialog negosiasi.		✓			
15	Peserta didik menggunakan kosa kata baku saat melakukan negosiasi secara lisan.	✓				
16	Peserta didik memahami konsep dan tujuan negosiasi yang sedang dipraktikkan.		✓			
17	Peserta didik mampu menyampaikan isi negosiasi sesuai dengan peran yang dimainkan.		✓			
18	Peserta didik mampu menyampaikan seluruh bagian negosiasi tanpa terputus-putus.		✓			
19	Peserta didik menunjukkan kesesuaian antara isi pembicaraan dengan topik negosiasi.		✓			
20	Peserta didik mampu merespons lawan bicara dengan tepat sesuai konteks negosiasi.		✓			

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA

Nama Sekolah : SMA Mumammadiyah 01 Medan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan berikut:

5 : Sangat Baik

3 : Cukup Baik

1 : Sangat Kurang

4 : Baik

2 : Kurang Baik

Biodata Siswa

Nama : *Ridho Setiawan*

No Absen : *17*

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SB	B	CB	KB	SK
1	Peserta didik mengucapkan vokal dan konsonan dengan jelas saat melakukan praktik negosiasi.		✓			
2	Peserta didik menggunakan intonasi yang tepat saat menyampaikan tawaran atau penolakan dalam negosiasi.	✓			✓	
3	Peserta didik melafalkan kata-kata dalam dialog negosiasi sesuai kaidah bahasa Indonesia.	✓				
4	Peserta didik memberikan penekanan suara pada bagian penting dalam proses negosiasi.		✓			
5	Peserta didik tidak mencampurkan lafal bahasa daerah ketika menyampaikan pendapat dalam negosiasi.		✓			
6	Peserta didik mengucapkan istilah atau ungkapan negosiasi dengan artikulasi yang jelas dan tepat.	✓				
7	Peserta didik menyesuaikan tinggi dan rendah suara sesuai dengan situasi dialog negosiasi.		✓			
8	Peserta didik mengatur tempo berbicara dengan baik sehingga negosiasi terdengar meyakinkan.	✓				
9	Peserta didik berbicara dengan lancar saat menyampaikan pendapat atau tawaran dalam negosiasi.	✓				
10	Peserta didik menyampaikan ide secara runtut dan sistematis selama proses negosiasi.		✓			
11	Peserta didik menggunakan kosa kata yang tepat dan relevan dengan konteks negosiasi.		✓			

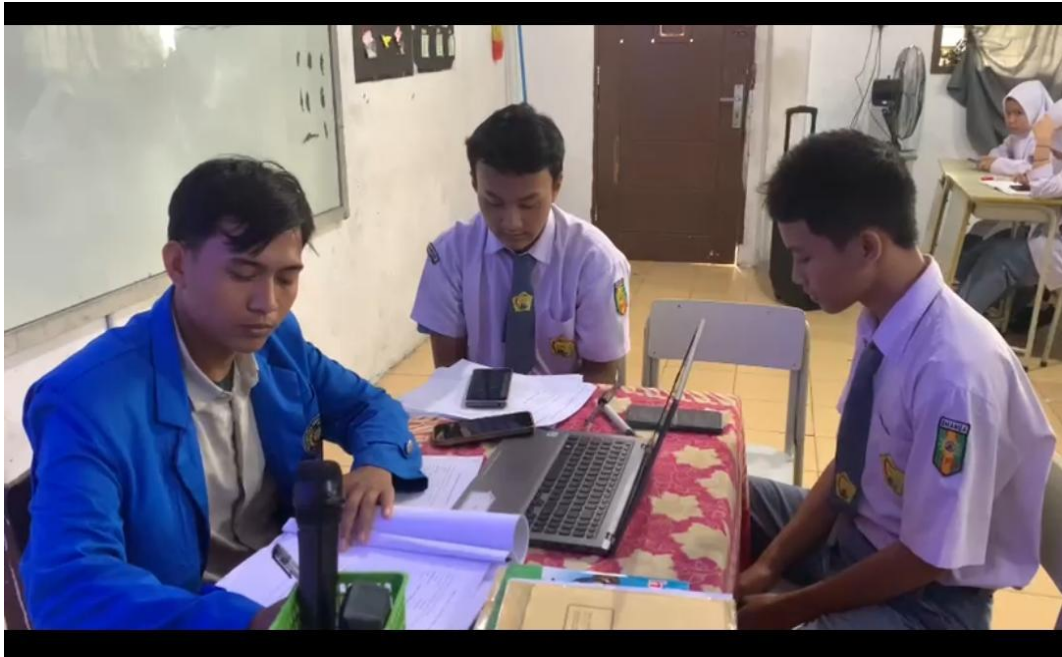
$$\begin{aligned}
 N &= \frac{89}{100} \times 100 \\
 &= \underline{\underline{89}}
 \end{aligned}$$

12	Peserta didik memanfaatkan ungkapan persuasif yang sesuai dalam proses negosiasi.	✓				
13	Peserta didik tidak banyak mengulang kata atau terhenti saat berbicara dalam negosiasi.	✓				
14	Peserta didik mampu menyusun kalimat pembuka, isi, dan penutup dalam dialog negosiasi.	✓				
15	Peserta didik menggunakan kosa kata baku saat melakukan negosiasi secara lisan.	✓				
16	Peserta didik memahami konsep dan tujuan negosiasi yang sedang dipraktikkan.		✓			
17	Peserta didik mampu menyampaikan isi negosiasi sesuai dengan peran yang dimainkan.		✓			
18	Peserta didik mampu menyampaikan seluruh bagian negosiasi tanpa terputus-putus.		✓			
19	Peserta didik menunjukkan kesesuaian antara isi pembicaraan dengan topik negosiasi.		✓			
20	Peserta didik mampu merespons lawan bicara dengan tepat sesuai konteks negosiasi.		✓			

Lampiran 08 Dokumentasi









Lampiran 09 K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> - mail: fkip@umstu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rido Ramadan

NPM : 2202040029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,58

Peretujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis Podcast Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan	
	Pengaruh Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 01 Medan	
	Pengaruh Penggunaan Media Game Interaktif Kahoot Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 01 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Oktober 2025

Hormat Pemohon,

Rido Ramadan

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10 K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rido Ramadan
 NPM : 2202040029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis Podcast Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 November 2025
 Hormat Pemohon,

Rido Ramadan

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 K3

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2675 /IL.3/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
 tersebut di bawah ini :

Nama : **Rido Ramadan**
 N P M : 2202040029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis Podcast
 terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA
 Muhammadiyah 01 Medan**

Pembimbing : **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
 yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **14 November 2026**

Medan, 23 Jumadil Awal 1447 H
 14 November 2025 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing

Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Riset

Medan, Februari 2026

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth. Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Rido Ramadan
NPM : 2202040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan

Demikian hal ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu, saya ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.

****Pertinggal****



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/SAN-PT/Ak-KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <http://kip.umsu.ac.id> Email: kip@umsu.ac.id Facebook: [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) Instagram: [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) Twitter: [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan) YouTube: [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 514 /II.3/UMSU-02/F/2026
 Lamp : ---
 Hal : Izin Riset

Medan, 24 Sa'ban 1447 H
 12 Pebruari 2026 M

Kepada Yth,
Kepala SMA Muhammadiyah 01 Medan,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **Rido Ramadan**
 N P M : 2202040029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis Podcast terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PNF
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN
SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

Alamat : Jalan Utama No. 170 Medan Telepon : 061 - 7365218
NPSN : 10210909 Akreditasi: A
NSS : 304076001043 Website : www.smamsamedan.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 180/KET/III.4-AU/F/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ivansyah Aly, S.Pd, Gr
NBM : 1.307.332
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah 1 Medan

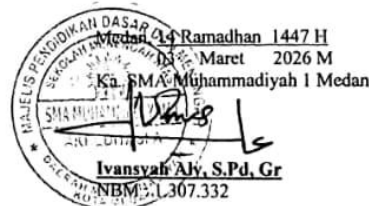
Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Rido Ramadan
NPM : 2202040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 514/II.3/UMSU-02/F/2026 tanggal 24 Sya'ban 1447 H / 12 Februari 2026 M prihal mohon izin Riset, maka dengan ini benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset di SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis Podcast terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X 3 SMA Muhammadiyah 01 Medan.*"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nashruun minallah wa fathun qoriib.
Wassalamu'alaikum wr.wb.



Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> - mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 03 Februari 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rido Ramadan
 NPM : 2202040029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Buat kata pengantar
2.	Perbaiki tabel rencana dan pelaksanaan penelitian menjadi perminggu.
3.	Lengkapi indikator keterampilan berbicara dari 3 ahli.

Medan, 12 Februari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ ~~Tidak Layak~~ dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: fkip@umtsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 03 Februari 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rido Ramadan
NPM : 2202040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

Disetujui

Disetujui dengan adanya perbaikan

Ditolak

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Mahasiswa : Rido Ramadan
NPM : 2202040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
09/10-2022	Acc judul	
06/11-2022	Perbaikan Aman BAB I Uraian fakta pada	
27/11-2022	Uraian Fakta pada BAB II Perangkat Keperawatan Jurni	
11/12-2022	Metode Penelitian pada BAB II (Praktik / Kualitatif)	
23/12-2022	Pengutipan dan daftar pustaka	
01/01-2023	Acc akhir proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Afy Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.

Medan, 01 Januari 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Lampiran 14 Lembar Pengesahan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rido Ramadan
 NPM : 2202040029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan

Pada hari Selasa, tanggal 03 Bulan Februari, tahun 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 3 Februari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia proposal penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi :

Nama Mahasiswa : Rido Ramadan
 NPM : 2202040029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan


Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, 23 Januari 2026

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing


 M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.


 Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15 Surat Pernyataan dan Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rido Ramadan
NPM : 2202040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2026

Hormat saya

myataan,



Diketahui Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



M. Afiv Toni Syhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Rido Ramadan
NPM : 2202040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Podcast* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 01 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 03 Bulan Februari Tahun 2026.

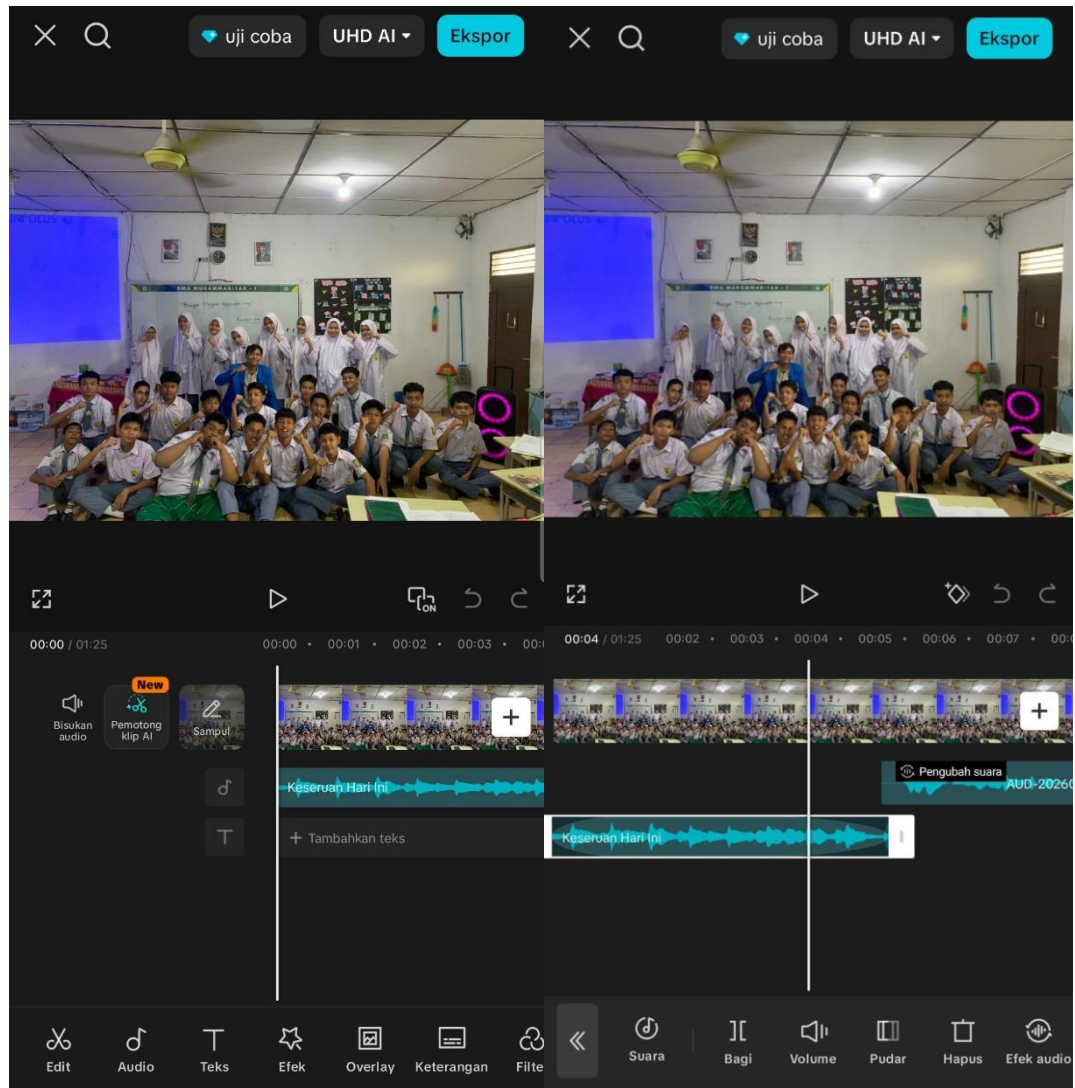
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Februari 2026

Ketua Program Studi,

M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Pengeditan Rekaman Audio Podcast Melalui Aplikasi Capcut



Lampiran 17 Upload Audio Podcast ke Spotify Melalui Web Anchor.fm

The screenshot shows the Spotify Creator Studio interface for editing a podcast episode. The browser address bar displays the URL: <https://creators.spotify.com/pod/show/6qYFxbh8M9S0H2AUQbk9H/podcast/edit>. The page title is "Ruang Podcast X-3 Rido Ramadan". The interface includes a sidebar with navigation icons, a main content area with tabs for "Podcast", "Komentar", "Ketersediaan", and "Tim", and a "Simpan" button. The "Detail" section contains the following information:

- Nama acara:** Ruang Podcast X-3 (17 / 100 characters)
- Nama kreator:** Rido Ramadan (12 / 80 characters)
- Deskripsi:** Podcast ini merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas X-3 melalui berbagai rekaman cerita yang menarik dan mudah dipahami. Setiap episode disajikan secara ringkas namun bermakna, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami isi karyanya secara mendalam.

Below the detail section, the browser address bar shows the URL for the episode wizard: <https://creators.spotify.com/pod/show/6qYFxbh8M9S0H2AUQbk9H/episode/wizard>. The "Buat episode" section includes a breadcrumb trail: "Upload > Detail > Tinjau".

Upload audio atau video

Pelajari selengkapnya tentang pedoman [audio](#) dan [video](#) kami.

Kamu harus memiliki hak untuk memakai konten pihak ketiga di episodemu. Pelajari selengkapnya di [Pusat Sumber Daya Hak Cipta](#).


Ingin menghadirkan musikmu di Spotify? [Lihat panduan kami](#).

Perlu merekam episode?

Kamu bisa membuat episode audio atau video dengan Riverside.

[Buat dengan Riverside](#)

Butuh alat untuk memulai?



Tarik dan lepas atau

[Pilih file](#)

mp3, m4a, wav, mpg, mp4, mov

https://creators.spotify.com/pod/show/FqYFxtHh8MSSDh2AUQbK9H/episode/49YcipeTk2xqLm4w7fH4/details

Episode 2 - Bagaimana Cara Terbaik Menjaga Kesehatan Simpan

Audio • 3 mnt • Diterbitkan: 5 April 2026 pukul 23:14

Analtik **Detail** Komentar Klip Polling

Info episode

Judul *
Episode 2 - Bagaimana Cara Terbaik Menjaga Kesehatan 52 / 200

Deskripsi * HTML

B **I** **U** **☰** **☰** **🔗** **🔄**

Podcast ini menghadirkan obrolan santai seputar kesehatan bersama Fakhriza Afif, Ahmad Zaki, dan Fahmi Adriansyah Siregar. Membahas berbagai isu penting mulai dari gaya hidup sehat, kesadaran menjaga kesehatan, hingga pengalaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dikemas ringan dan mudah dipahami, cocok untuk menambah wawasan sekaligus menginspirasi pendengar agar lebih peduli terhadap kesehatan.

Episode 2 - Bagaimana Cara Terbaik...
Ruang Podcast X-3 00:00

Upload file baru

Pratinjau episode View

Transkrip Lihat

Bab Lihat

Ruang Podcast X-3
Rido Ramadan

☆ Tidak ada penilaian • Pendidikan

Ikuti **🔔** **⚙️** **⋮**

Episode Tentang Lainnya seperti ini

Semua episode • Terbaru

Episode 2 - Bagaimana Cara Terbaik Menjaga Kesehatan
Podcast ini menghadirkan obrolan santai seputar kesehatan bersama Fakhriza Afif, Ahmad Zaki, dan Fahmi Adriansyah Siregar. Membahas berbagai isu penting...
Kemarin • 4 mnt

... Episode 1 - Belajar Menjadi Negosiator Ulung
Di episode pertama ini, kita akan membahas bagaimana menjadi negosiator yang lebih efektif dalam berbagai situasi, baik di dunia kerja maupun kehidupa...
02 Feb • 3 mnt

gosiator Ulung Episode 1 - **+** **▶**
Ruang Podcast X-3

Home **Cari** **Koleksi Kamu** **Premium** **Buat**

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

Nama : Rido Ramadan
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 05 November 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bunga Pariama 1, Lk. IV Medan
Email : ridormdn1103@gmail.com
No. HP : 089523722600

Riwayat Pendidikan

SD : MIS Insan Ikhlas Islamic School
SMP : MTS Al Washliyah
SMA : SMA Dharma Pancasila Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1776132306603_PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO BERBASIS PODCAST TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS X-3 SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN - SKRIPSI RIDO RAMADAN-.docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	1050 words — 8%
2	jurnal.stkipkusumanegara.ac.id Internet	167 words — 1%
3	eprints.uny.ac.id Internet	146 words — 1%
4	cerdas.bunghatta.ac.id Internet	97 words — 1%
5	Sri Muliatik. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PODCAST TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA MTs. Islamiyah GUPPI", HIBRUL ULAMA, 2025 Crossref	88 words — 1%
6	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet	82 words — 1%
7	jurnalp4i.com Internet	76 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES

EXCLUDE MATCHES

< 65 WORDS

OFF